



SMP BERMUTU
Prestasi Hebat,
Karakter Kuat

PEDOMAN PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT JENJANG SMP



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Pedoman Penelurusan Minat dan Bakat Jenjang SMP

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama**

Pedoman Penelusuran Minat dan Bakat Jenjang SMP

Pengarah : Mulyatsyah

Tim Penulis

Ketua Tim Penulis : Maulani Mega Hapsari

Anggota : 1. Diana Herawati
2. Cinthia Puji Bhintarti
3. Nadia Aulia Nadhirah

Editor : Agus Fanny Chandra
Merry Elike Evelyn Titaley

Tim Kreatif : Tiara Nurfajriah
Ghina Fitriana

ISBN 978-623-99334-9-4

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk cara apapun tanpa izin tertulis dari penyusun.**

Diterbitkan oleh:
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi RI
Tahun 2022

Gedung E, Lantai 15-16,
Bidang Peserta Didik
Senayan, Jakarta Pusat, 10270

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan hanya kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kemampuan dan kekuatan untuk menyelesaikan buku pedoman ini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah mendorong layanan Pendidikan yang lebih komprehensif. Layanan pendidikan bermutu tidak hanya mempertimbangkan layanan akademis saja, namun juga harus ditunjang dengan layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Dengan layanan BK, diharapkan satuan pendidikan dapat mengarahkan pengembangan potensi peserta didik secara lebih optimal sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian, pembentukan profil pelajar Pancasila sebagai perwujudan visi Pendidikan Indonesia dapat tercapai.

Buku **Pedoman Penelusuran Minat dan Bakat Jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama)** ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam rangka mengetahui bakat serta menentukan minatnya dalam menjalani Pendidikan di jenjang SMP hingga masuk ke jenjang selanjutnya di Pendidikan Menengah. Buku pedoman ini dipersiapkan juga untuk membantu guru bimbingan dan konseling atau konselor dan tenaga pendidik lainnya di Sekolah Menengah Pertama, agar dapat menyelenggarakan penelusuran minat serta bakat sebagai bagian dari layanan bimbingan dan

konseling yang terintegrasi dalam layanan pendidikan di satuan Pendidikan.

Buku pedoman ini dikembangkan berdasarkan pemaduan pendekatan kebijakan dan ilmiah serta memperhitungkan kondisi dan kepentingan sekolah dalam rangka memperkuat layanan pendidikan terdiferensiasi menuju pendidikan yang bermutu. Sumber-sumber kebijakan dan tekstual terlebih dahulu dikaji, selanjutnya dirumuskan menjadi buku pedoman dan format instrumen peminatan. Penyusunan buku pedoman ini melibatkan para pakar dari lembaga pendidikan tinggi dan praktisi psikologi pendidikan dan bimbingan, guru bimbingan dan konseling/konselor, guru mata pelajaran, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, baik dari SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Pedoman ini sudah melalui uji keterbacaan yang melibatkan pihak pengambil kebijakan, pakar, guru, dan peserta didik di beberapa wilayah Indonesia.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Juni 2022

Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



★ **Drs. Mulyatsyah, M.M.**

NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v



BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Landasan Hukum Pelaksanaan Minat dan Bakat	8
C. Tujuan	9
D. Peran dan Pelaksanaan	9

BAB 2 PENGENALAN DAN KONSEPTUAL	15
A. Konsep Minat	16
B. Jenis Minat	18
C. Konsep Bakat	19
D. Jenis Bakat	19



BAB 3 PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK 21

A. Tugas-Tugas Perkembangan Peserta Didik SMP	22
B. Keterampilan Abad 21	30
C. Identifikasi Penelusuran Minat dan Bakat	38



BAB 4 ALAT PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT 43

A. Nama dan Bentuk	44
B. Kisi-Kisi Instrumen	46
C. Penyekoran dan Penafsiran	57
D. Formulasi Rekomendasi	60

BAB 5 PENYELENGGARAAN LAYANAN MINAT DAN BAKAT 67

A. Tahap Penyelenggaraan	68
B. Pelaksanaan Penelusuran Minat dan Bakat di Kelas VII	69
C. Pelaksanaan Penelusuran Minat dan Bakat di Kelas VIII	70
D. Pelaksanaan Penelusuran Minat dan Bakat di Kelas IX	71



PENDAHULUAN

01

A

LATAR BELAKANG

Pembangunan bidang pendidikan di Indonesia diarahkan kepada pengembangan sumberdaya manusia yang bermutu tinggi, guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Melalui pendidikan, sumberdaya manusia yang bersifat potensi diaktualisasikan menjadi kompetensi yang optimal, sehingga di kemudian hari peserta didik mampu mencapai prestasi yang bermakna dalam kehidupannya.

Sejalan dengan peningkatan mutu sumberdaya manusia (SDM), Kementerian Pendidikan dan



Kebudayaan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Direktorat Sekolah Menengah Pertama (Direktorat SMP), Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, telah melakukan berbagai upaya, baik pengembangan mutu pembelajaran, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran, perbaikan manajemen kelembagaan sekolah, maupun pembinaan kegiatan peserta didik.

Peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diupayakan secara terpadu, baik pada pencapaian bidang akademik maupun bidang non-akademik guna mengembangkan berbagai aspek kepribadian peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pencapaian mutu pendidikan di sekolah diselenggarakan dalam bentuk penciptaan suasana belajar dan proses belajar yang mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Melalui upaya seperti itu, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang utuh, hingga seluruh modalitas belajar dan aspek kepribadiannya berkembang secara optimal.

Pernyataan di atas sejalan dengan makna pendidikan yang termaktub dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik



secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian tersebut mengandung implikasi bahwa proses pendidikan yang baik perlu didukung oleh penyempurnaan dan pengembangan kurikulum. Di Indonesia pengembangan kurikulum antara lain didasarkan atas kesadaran bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang secara dinamis, dan mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkannya secara tepat.

Dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar terdapat tantangan internal yaitu bahwa pada tahun 2010 sampai 2045 Indonesia perlu mempersiapkan SDM menjadi Generasi Emas, generasi produktif, generasi inovatif, dan generasi kreatif. Guna mewujudkan proses pendidikan yang baik serta mempersiapkan SDM yang unggul, maka Kurikulum Merdeka Belajar sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya, dititikberatkan pada proses pendidikan yang memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk memilih pelajaran



sesuai dengan minat dan bakatnya. Disamping itu generasi Indonesia harus memiliki karakter sebagai pelajar pancasila, kesiapan untuk bekerja, kecerdasan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Penelusuran bakat dan minat merupakan salah satu bagian dari upaya implementasi kurikulum merdeka, yang ditujukan untuk membantu pemahaman peserta didik mengenai arah kecenderungan minat dan bakatnya. Oleh karena itu, penelusuran minat dan bakat perlu diperkenalkan sejak dini, bertahap dan berkesinambungan melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah agar peserta didik tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam memilih jurusan dan kelanjutan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Penelusuran minat dan bakat di SMP tidak serta merta muncul tanpa alasan yang jelas. Permasalahan yang timbul di masyarakat mengenai pemilihan peminatan merupakan gambaran keraguan peserta didik dalam menentukan pilihan mata pelajaran atau kelompok peminatan pada sekolah lanjutan atas (jenjang pendidikan menengah) yang sesuai dengan kemampuannya.

Mengingat betapa pentingnya pemilihan pilihan mata pelajaran dan kelompok peminatan pada jenjang pendidikan menengah, maka sejak

dini peserta didik SMP perlu dipersiapkan dan dibantu merencanakan hari depan yang lebih cerah, melalui kegiatan penelusuran minat dan bakat oleh sekolah yang diimplementasikan dalam layanan bimbingan dan konseling, berkoordinasi, dan berkolaborasi dengan layanan pembelajaran serta manajemen/kepemimpinan di sekolah.

Koordinasi dan kolaborasi antar layanan tersebut merupakan upaya sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian, sinergi antara layanan pembelajaran, manajemen/kepemimpinan, dengan bimbingan dan konseling yang dipandang sebagai layanan pendidikan yang bermutu merupakan bentuk penyediaan akses layanan pendidikan yang bermutu dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 Tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Buku pedoman penelusuran minat dan bakat ini dirancang untuk:

1. Membantu peserta didik SMP mengetahui, mengidentifikasi dan memahami tentang minat dan bakat yang ada pada dirinya.
2. Membantu peserta didik melakukan pemetaan tentang kecenderungan minat dan bakat yang dimilikinya
3. Membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, lomba yang diminati, dan pendidikan lanjut setelah lulus dari SMP.
4. Membantu guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam memberikan rekomendasi peminatan ekstrakurikuler, pemilihan keikutsertaan lomba, penempatan kepengurusan OSIS/MPK dan rekomendasi pendidikan lanjutan setelah SMP.
5. Membantu peserta didik dalam menemukan cara untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1. **Dinas Pendidikan.** Dinas pendidikan di tiap Kabupaten/Kota bertugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan tentang penelusuran minat dan bakat peserta didik di sekolah menengah pertama, dengan rincian kegiatan:
 - a. Penyusunan rencana program kegiatan.

Menyusun program yang menjangkau minat dan bakat peserta didik seperti: menyelenggarakan kegiatan lomba dalam bidang sains, sosial, kreativitas seni, kewirausahaan, dan olahraga.
 - b. Pelaksanaan bimbingan teknis kepada satuan pendidikan di kabupaten/kota wilayah kerjanya tentang penelusuran minat dan bakat peserta didik SMP. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, wali kelas, dan guru bimbingan dan konseling.
 - c. Melakukan pembinaan, supervisi, *monitoring*, dan evaluasi.
 - 1) Pembinaan

Kegiatan pembinaan yang dilakukan dinas pendidikan adalah sebagai berikut:

 - a) Kegiatan pengayaan bagi siswa yang mengikuti kegiatan lomba mulai dari tingkat kabupaten/kota sampai provinsi.
 - b) Mendorong ekosistem sekolah dalam pengembangan potensi minat dan bakat peserta didik di satuan pendidikan.

- c) Rekomendasi lembaga/Instansi/Sekolah yang bekerja sama untuk pelaksanaan pengenalan dunia kerja dan jenis layanan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah.

2) Supervisi

- a) Pengawasan kegiatan pengayaan bagi siswa yang mengikuti kegiatan lomba.
- b) Pengawasan kegiatan pengenalan dunia kerja dan jenis layanan pendidikan jenjang sekolah menengah di tiap sekolah.

3) *Monitoring*

- a) Pelaksanaan penelusuran minat dan bakat di setiap satuan pendidikan.
- b) Hasil penelusuran minat dan bakat di setiap satuan pendidikan.
- c) Tren bakat dan minat dari setiap sekolah dalam kurun waktu 5 tahun.

4) Evaluasi

- a) Saran untuk pengembangan program penelusuran minat dan bakat.
- b) Rancangan program pengembangan minat dan bakat.
- c) Pelaporan perkembangan pembinaan kegiatan penelusuran minat dan bakat peserta didik SMP.
- d) Membuat profil minat dan bakat peserta didik SMP di wilayah masing masing.
- e) Memiliki data *tracer study* lulusan yang melanjutkan ke SMA/SMK.

2. Kepala Sekolah/Madrasah dan Wakil Kepala Sekolah/Madrasah.

Sebagai penanggung jawab secara menyeluruh, khususnya dalam pelaksanaan penelusuran minat dan bakat peserta didik. Tugas kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mengkoordinir setiap kegiatan pelaksanaan penelusuran minat dan bakat sehingga penelusuran minat dan bakat dapat terintegrasi dalam pelayanan pengajaran, latihan, dan layanan bimbingan dan konseling menjadi kesatuan yang terpadu, harmonis, dan dinamis.

- a. Menyediakan sarana dan prasarana, tenaga dan berbagai fasilitas lain untuk kemudahan terlaksananya kegiatan penelusuran minat dan bakat peserta didik.
- b. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penilaian dan upaya tindak lanjut penelusuran minat dan bakat sehingga sekolah memiliki data primer terkait penetapan peminatan dan bakat peserta didik.
- c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan penelusuran minat dan bakat kepada pihak terkait, terutama Dinas Pendidikan yang menjadi atasannya.
- d. Menyediakan fasilitas, kesempatan dan dukungan dalam kegiatan pengawasan yang dilakukan Pengawas Sekolah/Madrasah dalam bidang bimbingan dan konseling.

3. Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai pelaksana dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling, terutama terkait dengan peminatan dan perencanaan individual. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik mengetahui, menemukan dan mengenali tentang minat dan bakatnya.
- b. Melaksanakan kegiatan penelusuran minat dan bakat peserta didik.
- c. Membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan setelah melakukan kegiatan penelusuran minat dan bakat.
- d. Guru bimbingan dan konseling bersama dengan wali kelas melakukan pemetaan berdasarkan hasil penelusuran minat dan bakat dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, lomba yang diminati, dan pendidikan lanjut setelah lulus dari SMP.
- e. Guru bimbingan dan konseling bersama dengan guru mata pelajaran/praktik dan wali kelas dalam memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan pemetaan peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, penempatan kepengurusan OSIS/MPK, lomba yang diminati, dan pendidikan lanjut setelah lulus dari SMP.
- f. Membimbing dan memberikan pendampingan bersama dengan guru mata pelajaran/praktik dan wali kelas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- g. Memiliki profil minat dan bakat peserta didik di

satuan pendidikannya masing masing.

- h. Memiliki data *treasure study* alumni untuk mengetahui sekolah lanjutan.

4. Guru Mata Pelajaran/Praktik

Sebagai pengampu mata pelajaran dan/atau praktikum. Guru dalam pelayanan bimbingan dan konseling memiliki peran sebagai berikut:

- a. Membantu konselor mengidentifikasi peserta didik peserta didik yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling, serta membantu pengumpulan data tentang peserta didik yang berkaitan dengan kegiatan layanan peminatan dan perencanaan individu.
- b. Membantu peserta didik dalam memilih lomba yang sesuai dengan minatnya.
- c. Membimbing dan memberikan pendampingan peserta didik dalam pengembangan potensi yang dimiliki siswa.

5. Wali Kelas

Sebagai pembina kelas dan mengetahui profil peserta didik secara komprehensif, maka wali kelas memiliki peran dalam pelaksanaan penelusuran minat dan bakat:

- a. Melaksanakan peranannya sebagai pembimbing kepada peserta didik khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peserta didik untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler atau per-

lomba untuk kepentingan pengembangan diri.

- c. Berpartisipasi aktif mengidentifikasi penelusuran minat dan bakat dengan guru bimbingan dan konseling. Mereferal peserta didik yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling kepada guru BK.

PENGENALAN DAN KONSEPTUAL MINAT DAN BAKAT

02

A

KONSEP MINAT

Minat berhubungan erat dengan motivasi. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan. Minat merupakan suatu perangkat mental yang meliputi campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Biasanya akan diwujudkan dalam cita-cita. Minat dapat memuaskan suatu kebutuhan dalam



hidup seseorang, meskipun kebutuhan ini tidak akan langsung tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat suatu kebutuhan, semakin kuat dan bertahan minat yang menyertainya. Selanjutnya, semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan.

Minat seseorang dapat diungkap melalui ekspresi, manifestasi, tes, dan inventarisasi. Ekspresi minat merupakan suatu pernyataan verbal seseorang berupa menyukai atau tidak menyukai suatu benda, kegiatan, tugas, atau pekerjaan. Manifestasi minat dapat dikatakan sinonim dengan partisipasi dalam suatu kegiatan atau pekerjaan. Tes minat yang digunakan berbentuk tes objektif. Inventarisasi merupakan pengukuran minat yang diperoleh melalui kusioner yang berisi pilihan atau preferensi daftar-daftar kegiatan atau pekerjaan. Dari pilihan pekerjaan pada setiap pernyataan menghasilkan skor yang mencerminkan pola minat.



Pelaksanaan penelusuran minat difokuskan pada upaya guru bimbingan dan konseling atau konselor membantu peserta didik menentukan pilihan arah minat kelompok mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah. Adapun kelompok mata pelajaran yang menjadi objek dalam pilihan minat, yaitu:

1.	Keagamaan
2.	Matematika
3.	Ilmu Pengetahuan Alam
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial
5.	Bahasa dan Budaya
6.	Teknologi dan Rekayasa
7.	Teknologi Informasi dan Komunikasi
8.	Kesehatan
9.	Agrobisnis dan Agroteknologi
10.	Perikanan dan Kelautan
11.	Pariwisata
12.	Seni dan Kerajinan
13.	Keolahragaan

C**KONSEP BAKAT**

Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat didefinisikan sebagai suatu kombinasi indikasi karakteristik, suatu kapasitas individu makna penguasaan beberapa pengetahuan, keterampilan atau sekumpulan respon terorganisir tertentu.

Bakat adalah kemampuan bawaan yang berpotensi untuk dikembangkan atau dilatih. Sejak lahir individu memiliki keterkaitan antara kemampuan dengan struktur otaknya. Sehingga dengan berkembangnya individu maka bakatpun akan terus berkembang.

D**JENIS BAKAT**

1. Kecerdasan Linguistik (*Linguistic Intelligence*)
2. Kecerdasan Matematis Logis (*Logical Matemathical Intelligence*)
3. Kecerdasan Spasial/Ruang-Visual (*Visual/Spatial Intelligence*)
4. Kecerdasan Kinestetik-Badani (*Bodily-Kinesthetic Intelegence*)
5. Kecerdasan Musikal (*Musical Intelligence*)

6. Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal Intelligence*)
7. Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Intelligence*)
8. Kecerdasan Naturalis/Lingkungan (*Naturalist Intelligence*)



**PENELUSURAN
MINAT DAN BAKAT
PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA**

03



A

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK SMP

Peserta didik SMP secara psikologis sedang memasuki masa remaja (*adolescence*), yakni suatu masa ketika individu mengalami transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja awal ini dipandang oleh para ahli sebagai masa yang sulit dalam kehidupan manusia, karena pada masa ini individu mengalami ambivalensi dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi individu menginginkan pengakuan dirinya sebagai individu yang mandiri, namun di sisi lain individu menunjukkan ketergantungannya pada orang tua



atau orang dewasa. Peserta didik yang memasuki masa remaja berhadapan dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dipelajari dan diselesaikan guna mencapai keberhasilan perkembangan pada masa berikutnya.

Tugas perkembangan merupakan serangkaian tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada setiap periode perkembangan tertentu sebagai konsekuensi dari perkembangan individu dan tuntutan masyarakat. Keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan dalam periode tertentu akan membantu manusia dalam menyelesaikan tugas perkembangan periode selanjutnya. Sebaliknya, kegagalan dalam mencapai tugas perkembangan pada periode tertentu akan menghambat penyelesaian tugas perkembangan berikutnya.

Adapun tugas perkembangan bagi remaja yaitu sebagai berikut:

1. Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.
3. Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria dan wanita.
4. Mementapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas.
5. Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah

kecenderungan karir dan apresiasi seni.

6. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat.
7. Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.
8. Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia (Sunaryo Kartadinata, dkk,2003).

Tugas perkembangan ini sebagai pijakan pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah yang didalamnya memuat layanan peminatan dan perencanaan individual peserta didik. Artinya, dalam penyusunan dan pengembangan program bimbingan dan konseling sebaiknya diawali dengan identifikasi tugas tugas perkembangan sebagai kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, kemudian perumusan satuan-satuan layanan yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Secara rinci tugas-tugas perkembangan peserta didik SMP sebagai dasar pengembangan program BK tertera pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Tugas-Tugas Perkembangan Remaja

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Standar
1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Pengenalan	Mengenal arti dan tujuan hidup.
	Akomodasi	Berminat mempelajari arti dan tujuan ibadah.
	Tindakan	Melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri.
2. Berperilaku Etis	Pengenalan	Mengenal jenis-jenis norma dan memahami alasan pentingnya norma dalam kehidupan.
	Akomodasi	Bersikap positif terhadap norma.
	Tindakan	Berperilaku sesuai dengan norma yang dijunjung tinggi dalam masyarakat.
3. Kematangan Emosi	Pengenalan	Mengenal emosi sendiri dan cara mengekspresikannya secara wajar (tidak kekanak-kanakan atau impulsif).
	Akomodasi	Berminat untuk lebih memahami keragaman emosi sendiri dan orang lain.
	Tindakan	Dapat mengekspresikan emosi atas dasar pertimbangan kontekstual (norma/budaya).

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Standard
4. Kematangan Intelektual	Pengenalan	1. Mengenal cara belajar yang efektif. 2. Mengenal cara-cara pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
	Akomodasi	1. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif. 2. Berminat untuk berlatih memecahkan masalah.
	Tindakan	Dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang. Bertanggung jawab atas risiko yang mungkin terjadi.
5. Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	Pengenalan	Memahami pentingnya berperilaku yang bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.
	Akomodasi	Memiliki sikap-sikap sosial dalam berinteraksi sosial dengan orang lain yang bersifat heterogin (multi etnis, budaya, dan agama), seperti sikap altruis, empati, kooperatif, kolaboratif, dan toleran.

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Standar
6. Pengembangan Pribadi	Tindakan	Berperilaku sosial yang bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan orang lain.
	Pengenalan	Memahami karakteristik diri sendiri.
	Akomodasi	Menerima keadaan diri sendiri secara positif dan realistis.
	Tindakan	Menampilkan perilaku yang merefleksikan pengembangan kualitas pribadinya.
7. Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Pengenalan	Memahami norma-norma (etika) pergaulan dengan teman sebaya yang beragam latar belakangnya.
	Akomodasi	Menyadari tentang pentingnya penerapan norma-norma dalam bergaul dengan teman sebaya.
	Tindakan	Bergaul dengan teman sebaya secara positif dan konstruktif.
8. Kematangan Karir	Pengenalan	Mengenal jenis-jenis dan karakteristik studi lanjutan (SLTA) dan pekerjaan.

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Standard
	Akomodasi	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki motivasi untuk mempersiapkan diri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan studi lanjutan atau pekerjaan yang diminatinya.
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ragam alternatif studi lanjutan atau pekerjaan yang mengandung relevansi dengan kemampuan dan minatnya.

Dalam kaitannya dengan peminatan kelanjutan studi, aspek perkembangan kematangan karier peserta didik SMP pada **Tabel 3.1** di atas menunjukkan bahwa mereka harus dibimbing agar mencapai tujuan:

1. Mengetahui jenis-jenis dan karakteristik studi lanjutan dan pekerjaan sebagai aktivitas produktif;
2. Memiliki motivasi mempersiapkan diri dalam mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan studi lanjutan atau pekerjaan yang diminatinya; dan
3. Mengidentifikasi ragam alternatif studi lanjutan atau pekerjaan yang mengandung relevansi dengan kemampuan dan minatnya.

Tabel 3.2 berikut, secara khusus menggambarkan tahapan tugas perkembangan karier peserta didik yang disesuaikan dengan satuan pendidikan yang tengah ditempuhnya.

Tabel 3.2 Tugas Perkembangan Karier Peserta Berdasarkan Satuan Pendidikan

NO	TATARAN/ INTERNALISASI TUJUAN	SD	SMP	SMA	PT
1	Pengenaln	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengekspresikan ragam pekerjaan, pendidikan, dan aktivitas dalam kaitan dengan kemampuan diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperkaya informasi yang terkait dengan perencanaan dan pilihan karir.
2	Akomodasi	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai ragam pekerjaan dan aktivitas orang sebagai hal yang saling bergantung. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyadari keragaman nilai dan persyaratan dan aktivitas yang menuntut pemenuhan kemampuan tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> Internalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan alternatif karir. 	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pilihan karir sebagai landasan pengembangan karir.
3	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> Mengekspresikan ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ragam alternatif pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang mengandung relevansi dengan kemampuan diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai dan kompetensi yang mendukung pilihan karir.

Arah pencapaian tujuan tersebut sesuai dengan tahapan perkembangan karier peserta didik SMP yang memasuki masa eksplorasi, baik yang berhubungan dengan berbagai kapasitas dirinya maupun kesiapan menentukan pilihan kehidupannya.



Keterampilan yang dipelajari orang dengan keterampilan yang dibutuhkan orang itu berbeda. *World Economic Forum* (2015) melakukan penelitian meta-analisis tentang keterampilan abad ke-21 di pendidikan dasar dan menengah. Keterampilan abad ke-21 terdiri dari 16 keterampilan dengan tiga kategori, yaitu literasi dasar, kompetensi, dan kualitas karakter. Keterampilan abad ke-21 dijelaskan sebagai berikut.

1. Literasi Dasar

Literasi dasar menjelaskan mengenai bagaimana siswa menerapkan keterampilan inti untuk tugas sehari-hari. Keterampilan ini berfungsi sebagai dasar yang dibutuhkan siswa untuk membangun kompetensi dan kualitas karakter yang lebih maju. Kategori ini terdiri dari 6 (enam) keterampilan yang mencakup:

a. Keterampilan Literasi

Keterampilan yang berkaitan dengan teks dan bahasa. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan literasi yaitu:

- 1) Memahami, memaknai, dan menyikapi literasi mencakup pengetahuan.
- 2) Memahami, memaknai, dan menyikapi literasi mencakup keterampilan.
- 3) Memahami, memaknai, dan menyikapi literasi mencakup sikap (Koesnandar, 2021).

b. Keterampilan Numerasi

Keterampilan yang berkaitan dengan angka. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan numerasi yaitu:

- 1) Memahami konsep matematika.
- 2) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika.
- 3) Memiliki sikap ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Hertiandito, 2018).

c. Keterampilan Literasi Sainifik

Keterampilan yang berkaitan dengan cara berpikir ilmiah. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan literasi saintik, yaitu:

- 1) Mengenali isu yang dapat diselidiki secara ilmiah.
- 2) Mengidentifikasi kata kunci untuk mencari informasi ilmiah.
- 3) Mengenali langkah penyelidikan ilmiah (Putri, 2021).

d. Keterampilan Literasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Keterampilan yang berkaitan penggunaan teknologi informasi. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan literasi TIK yaitu:

- 1) Keterampilan menggunakan *tools* pembelajaran.
- 2) Penguasaan *software* dan aplikasi pembelajaran.
- 3) Keterampilan untuk memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran (Koesnandar, 2021).

e. Keterampilan Literasi Keuangan

Keterampilan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terkait keuangan pribadi. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan literasi keuangan, yaitu:

- 1) Meningkatkan bahan bacaan bertema keuangan.
- 2) Mengikuti kegiatan sekolah yang membahas mengenai keuangan.
- 3) Memperbanyak informasi mengenai keuangan (Fianto, Prismayani, & Indra, 2017).

f. Keterampilan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman budaya dan hak-kewajiban sebagai warga Negara. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan literasi budaya dan kewarganegaraan yaitu:

- 1) Meningkatkan bahan bacaan bertema budaya dan kewarganegaraan.
- 2) Mengikuti kegiatan sekolah yang membahas

mengenai budaya dan kewarganegaraan.

- 3) Memperbanyak komunikasi dengan keluarga dan sekolah mengenai budaya dan kewarganegaraan (Hadiansyah, Djumala, & Gani, 2017).

Akuisisi keterampilan ini telah menjadi fokus tradisional pendidikan di seluruh dunia. Secara historis, mampu memahami teks tertulis dan hubungan kuantitatif sudah cukup untuk masuk ke dunia kerja. Sekarang, keterampilan ini hanya mewakili titik awal di jalan menuju penguasaan keterampilan abad ke-21.

2. Kompetensi

Kompetensi menggambarkan bagaimana siswa mendekati tantangan yang kompleks. Kategori ini terdiri dari 4 keterampilan yang mencakup:

a. Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan yang berkaitan dengan berpikir kritis dan memecahkan masalah-masalah yang ada dihadapannya. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan berpikir kritis yaitu:

- 1) Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Berusaha mengetahui informasi dengan baik.
- 3) Bersikap dan berpikir terbuka (Ayu, 2017).

b. Keterampilan Kreativitas

Keterampilan yang berkaitan dengan menggunakan sudut pandang dan solusi baru untuk

menyelesaikan tantangan. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan kreativitas, yaitu:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- 2) Mampu menyatakan pendapat spontan dan tidak malu-malu.
- 3) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

c. Keterampilan Komunikasi

Keterampilan yang berkaitan dengan kapasitas komunikasi dengan beragam orang yang berbeda. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan komunikasi yaitu:

- 1) Mampu menyampaikan pendapat.
- 2) Memiliki tata bahasa yang baik.
- 3) Pembicaraan jelas dan mudah dimengerti serta suara terdengar jelas (Rahayu, 2020).

d. Keterampilan Kolaborasi

Keterampilan yang berkaitan dengan kapasitas melakukan sinergi dan kolaborasi dengan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan kolaborasi yaitu:

- 1) Mampu bekerjasama secara produktif bersama teman sekelompok.
- 2) Bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah.

- 3) Mampu membuat keputusan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama.

Kompetensi seperti ini sangat penting bagi tenaga kerja abad ke-21, dimana kemampuan untuk mengevaluasi dan menyampaikan pengetahuan secara kritis, serta bekerja dengan baik dengan tim, telah menjadi norma.

3. Kualitas Karakter

Kualitas karakter menggambarkan bagaimana siswa mendekati lingkungan mereka yang berubah. Kategori ini terdiri dari 6 (enam) keterampilan yang mencakup:

a. Keterampilan Rasa Ingin Tahu

Keterampilan yang berkaitan dengan rasa ingin tahu alamiah tentang hal-hal baru yang terjadi disekitarnya. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan rasa ingin tahu yaitu:

- 1) Bertanya atau membaca sumber diluar buku teks tentang materi yang terkait dengan Pembelajaran.
- 2) Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran diluar yang dibahas di kelas.
- 3) Membaca atau mendiskusikan gejala alam yang baru terjadi (Carolina Hidayah Citra Ningrum, 2019).

b. Keterampilan Inisiatif

Keterampilan yang berkaitan dengan kapasitas memulai sebuah hal atau berinisiatif tanpa menunggu perintah dari orang lain. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan inisiatif yaitu:

- 1) Memiliki kemauan dalam diri.
- 2) Mampu mencari solusi dari setiap masalah.
- 3) Menyelesaikan masalah tanpa tergantung dari orang lain (Muh Rizal Kidjab, 2019).

c. Keterampilan Ketekunan

Keterampilan yang berkaitan dengan manajemen diri yang mampu mengatasi masalah hingga akhirnya bertahan dan bisa menyelesaikan hingga akhir. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan ketekunan yaitu:

- 1) Tidak menunda-nunda waktu penyelesaian pekerjaan.
- 2) Selalu memanfaatkan kesempatan yang ada.
- 3) Selalu ingin mencoba pekerjaan yang lebih menantang (Busro, 2018).

d. Keterampilan Beradaptasi

Keterampilan yang berkaitan dengan kapasitas menyesuaikan diri dan kelenturan menghadapi perubahan eksternal yang terjadi. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan beradaptasi yaitu:

- 1) Memiliki suasana yang nyaman, aman, dan tentram pada tempat baru.
- 2) Berusaha memahami orang lain baik dari aspek prestasi belajar, sosial maupun aspek kepribadiannya.
- 3) Menyesuaikan diri dengan orang lain.

e. Keterampilan Kepemimpinan

Keterampilan yang berkaitan dengan memimpin kelompok menuju tujuan bersama. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan kepemimpinan yaitu:

- 1) Memberikan peluang dan membantu pengembangan diri.
- 2) Menunjukkan kepedulian terhadap orang-orang.
- 3) Memiliki komitmen terhadap produktivitas dan kualitas (Nasution, 2015).

f. Keterampilan kesadaran Sosial dan Budaya

Keterampilan yang berkaitan dengan mengenali dan menyikapi keragaman fenomena sosial dan budaya. Adapun indikator yang diperlukan dalam mencapai keterampilan sosial dan budaya yaitu:

- 1) Bekerjasama dalam hal yang positif.
- 2) Berinteraksi dengan teman berbeda suku dan budaya.
- 3) Tidak memilih milih teman.

Identifikasi penelusuran minat dan bakat digunakan enam aspek pokok sebagai dasar pertimbangan bagi arah peminatan yang akan ditempuh. Enam aspek tersebut secara langsung mengacu kepada beberapa karakteristik pribadi peserta didik dan lingkungannya, kondisi sekolah dan kondisi pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut.

1. Bakat, minat, dan kecenderungan pribadi, yang dapat diukur dengan tes bakat dan/atau inventori tentang bakat dan minat.
2. Kemampuan dasar umum (kecerdasan), yaitu kemampuan dasar yang biasanya diukur dengan tes intelegensi.
3. Kondisi dan kurikulum yang memuat mata pelajaran dan/atau praktik/latihan yang dapat diambil/didalami peserta didik atas dasar pilihan, serta sistem Satuan Kredit Semester (SKS) yang dilaksanakan.
4. Prestasi belajar, yaitu nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah, baik (a) rata-rata pada umumnya, maupun (b) per mata pelajaran, baik yang bersifat wajib maupun pilihan, dalam rangka peminatan akademik, vokasional, dan studi lanjutan.
5. Ketersediaan fasilitas sekolah, yaitu apa yang ada di tempat peserta didik belajar yang dapat menunjang pilihan atau arah peminatannya.

6. Dorongan moral dan finansial, yaitu kemungkinan penguatan dan berbagai sumber yang dapat membantu peserta didik, seperti orang tua dan kemungkinan bantuan dari pihak lain, dan beasiswa.

Dalam penerapannya, arah penelusuran minat dan bakat peserta didik merupakan gabungan dan kemungkinan yang paling menguntungkan dari kombinasi semua yang ada pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Keterkaitan antara tingkat dan aspek arah peminatan peserta didik pada setiap satuan pendidikan tergambar dalam **Tabel 3.3** berikut.

Tabel 3.3 Tingkatan dan Aspek-Aspek Arah Peminatan

TINGKAT ARAH PEMINATAAN	POSISI PESERTA DIDIK	ARAH PEMINATAN AKADEMIK	ARAH PEMINATAN KEJURUAN	ARAH PEMINATAN STUDI LANJUTAN
1. Arah peminatan pertama	SD/MI	Meminati semua mata pelajaran	Pemahaman Awal tentang pekerjaan/karier	SMP/MTs
2. Arah permintaan kedua	SMP/MTs	Meminati semua mata pelajaran	Pemahaman tentang pekerjaan/karier dan kemungkinan bekerja	SMA/MA/SMK
3. Arah peminatan ketiga umum	SMA/MA	Meminati semua mata pelajaran dan lintas mata pelajaran	Pemahaman definitif tentang pekerjaan/karier/dan arah pelaksanaan pekerjaan/karir	Pemilihan mata pelajaran di kelas XI

TINGKAT ARAH PEMINATAAN	POSISI PESERTA DIDIK	ARAH PEMINATAN AKADEMIK	ARAH PEMINATAN KEJURUAN	ARAH PEMINATAN STUDI LANJUTAN
4. Arah peminatan ketiga	SMK	<ul style="list-style-type: none"> Meminati mata pelajaran pilihan dan lintas mata pelajaran/kejuruan 	<ul style="list-style-type: none"> Arah definitif tentang pelaksanaan pekerjaan/karier (jenjang operator) 	<ul style="list-style-type: none"> Program studi Khusus Bidang Kejuruan
5. Arah peminatan keemoat	Tamat SMA/MA/SMK	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja atau kuliah sesuai dengan pilihan mata pelajaran dan lintas mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Arah pekerjaan/karier (jenjang teknisi/analisis, profesi, atau ahli) 	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas dan Program studi di Perguruan Tinggi

1. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan bagi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan (1) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler; (2) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik; (3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan; (4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau

lembaga lainnya; (5) menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler.

Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan penelusuran minat dan bakat bagi peserta didik di awal masuk sekolah. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi dan minat yang dimilikinya.

2. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan pelajaran yang harus dipelajari untuk sekolah dasar dan sekolah lanjutan. Mata pelajaran diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.

3. Prestasi

Prestasi merupakan kemampuan yang aktual (Steinberg, 1993). Berbeda dengan potensi, yakni kemampuan yang belum tampak, yang belum teraktualisasikan. Dapat disimpulkan prestasi merupakan sebagai potensi yang mewujudkan dalam perilaku nyata individu. Perilaku nyata yang dimaksud adalah sebagai sesuatu yang dapat dicapai individu sehingga hasilnya dapat diamati dan diukur (Mamat, dkk. 2021).

Prestasi terdiri dari dua kelompok yaitu prestasi akademik dan non-akademik. Prestasi akademik adalah segala sesuatu yang dapat dicapai individu dalam bidang akademik, seperti nilai rapor, nilai nilai tes formatif. Sementara yang termasuk prestasi non-akademik diantaranya kemampuan sosialisasi,

kejujuran dan kesabaran yang dapat dibuktikan seseorang dalam perilaku nyata.

Prestasi yang diraih seseorang merupakan cerminan kecakapannya dalam bidang tertentu. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk memahami prestasi diri, yaitu melalui model analisis prestasi dan model analisis portofolio. Model analisis prestasi dengan analisis keunggulan dan kelemahan prestasi terutama dalam bidang akademik. Caranya, menuliskan urutan mata pelajaran yang paling unggul nilainya sampai ke yang paling rendah. Urutan tiga besar terunggul disebut keunggulan dan tiga besar terlemah disebut kelemahan diri. Sementara model analisis portofolio, caranya menuliskan kegiatan yang dianggap penting dari hari kehari dalam catatan kecil harian. Setelah beberapa waktu catatan tersebut dianalisis. Analisis yang perlu ditonjolkan adalah kegiatan yang dianggap berhasil sampai yang tidak berhasil. Analisis disertai faktor pendukung dan penghambat serta permasalahan yang dialami waktu melaksanakan kegiatan. Kegiatan yang dianggap berhasil ialah kegiatan yang mencapai target yang telah ditentukan atau mendapatkan hasil yang tercatat oleh lembaga lain, seperti misalnya mendapatkan kejuaraan tertentu.

ALAT PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT

04

A

NAMA DAN BENTUK

1. Nama dan Bentuk Penelusuran Minat

Instrumen ini diberi nama Alat Penelusuran Minat, digunakan untuk mengungkap keinginan atau kadar kesukaan peserta didik SMP terhadap 14 objek peminatan yang mengacu pada kegiatan kelompok mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan menengah. Instrumen ini berbentuk kuesioner berupa daftar cek dengan model pilihan paksa (*force choice*) YA/TIDAK. Empat

belas (14) objek peminatan yang dimaksud yaitu bidang: 1) Keagamaan, 2) Matematika, 3) Ilmu Pengetahuan Alam, 4) Ilmu Pengetahuan Sosial, 5) Bahasa dan Budaya, 6) Teknologi dan Rekayasa, 7) Teknologi dan Informasi Komunikasi, 8) Kesehatan, 9) Agrobisnis dan Agroteknologi, 10) Perikanan dan Kelautan, 11) Bisnis dan Manajemen, 12) Pariwisata, 13) Seni dan Kerajinan, dan 14) Keolahragaan.

2. Nama dan Bentuk Penelusuran Bakat

Instrumen ini diberi nama Alat Penelusuran Bakat, digunakan untuk mengungkap kemampuan dasar peserta didik SMP terhadap 8 kecerdasan yang mengacu pada *multiple intelligence* individu. Instrumen ini berbentuk kuesioner berupa daftar cek dengan model pilihan paksa (*force choice*) BISA/TIDAK BISA.

Delapan (8) objek bakat yang dimaksud yaitu kemampuan 1) kecerdasan bahasa; 2) kecerdasan visual; 3) kecerdasan logika; 4) kecerdasan musikal; 5) kecerdasan kinestetik; 6) kecerdasan interpersonal, 7) kecerdasan intrapersonal; 8) kecerdasan alam.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelusuran Minat

Tabel 4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelusuran Minat

NO	OBJEK PILIHAN	RUANG LINGKUP INDIKATOR	PERNYATAAN
1.	Minat Keagamaan	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka mempelajari kisah teladan tokoh agama • Saya suka mendengarkan lagu-lagu religi • Saya suka mempelajari kitab suci • Saya suka mengisi waktu luang dengan membaca buku keagamaan • Saya tertarik untuk menyimak ceramah agama • Saya suka mempelajari doa-doa • Saya suka mendalami makna ibadah • Saya suka mengikuti kegiatan di tempat ibadah • Saya suka menyampaikan pesan-pesan keagamaan
2.	Minat Matematika	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang Matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka melakukan kegiatan ukur mengukur • Saya suka merancang kegiatan berdasarkan ketepatan waktu • Saya suka menggunakan hitungan, dalam memprediksi sesuatu • Saya menyukai grafik

NO	OBJEK PILIHAN	RUANG LINGKUP INDIKATOR	PERNYATAAN
3.	Minat Ilmu Pengetahuan Alam	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang Ilmu Pengetahuan Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menyukai penjelasan dalam bentuk angka • Saya suka menyelesaikan soal hitungan dengan menggunakan logika • Saya suka membaca angka secara benar • Saya suka membaca secara teliti terhadap soal hitungan • Saya suka mengamati peristiwa alam • Saya suka dengan kegiatan ilmiah • Saya suka melakukan percobaan ilmiah • Saya suka mendalami tentang proses kimiawi suatu zat • Saya suka mengamati pertumbuhan tanaman • Saya suka mengamati kandungan zat sebuah produk • Saya suka mencoba merakit alat percobaan ilmiah • Saya suka diskusi tentang kejadian alam • Saya suka mengumpulkan berita tentang peristiwa alam
4.	Minat Ilmu Pengetahuan Sosial	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka mempelajari peta

NO	OBJEK PILIHAN	RUANG LINGKUP INDIKATOR	PERNYATAAN
5.	Minat Bahasa dan Budaya	Kecenderungan pilihan peserta didik untuk menyukai atau tidak menyukai, terhadap kegiatan bidang bahasa dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka membaca buku-buku sejarah • Saya suka mempelajari benda-benda peninggalan sejarah • Saya suka mempelajari budaya • Saya suka mempelajari kehidupan sosial • Saya suka mempelajari tentang kegiatan ekonomi • Saya suka menyimak cerita • Saya suka bercerita • saya suka berdiskusi tentang kebahasaan • Saya suka bermain peran • Saya suka membaca buku cerita • Saya suka menulis karya sastra • Saya suka menulis buku harian • Saya suka berpidato
6.	Minat Teknologi dan Rekayasa	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang teknologi dan rekayasa	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka menggambar bangunan • Saya suka merakit alat elektronik • Saya suka menuangkan ide ke dalam hasil teknologi • Saya suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan teknik • Saya suka mencermati cara kerja alat-alat teknologi • Saya suka mendaur ulang barang yang tidak terpakai

NO	OBJEK PILIHAN	RUANG LINGKUP INDIKATOR	PERNYATAAN
7.	Minat Teknologi Informasi dan Komunikasi	Kecenderungan pilihan peserta didik menyenangi atau tidak menyenangi kegiatan bidang teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka membongkar pasang mesin dan alat elektronik • Saya suka memprediksi bahan bangunan • Saya suka melakukan kegiatan memperbaiki alat-alat teknologi • Saya suka menyusun diagram alur • Saya suka mempelajari program komputer • Saya suka menggunakan program aplikasi komputer • Saya suka menggunakan media komunikasi untuk belajar • Saya suka menulis di media sosial atau blog • Saya suka mengikuti perkembangan TIK
8.	Minat Kesehatan	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menyukai kegiatan P3K • Saya suka membaca kegunaan obat • Saya suka mengenali jenis tumbuhan yang mengandung khasiat obat • Saya suka mengenali zat-zat yang membahayakan kesehatan • Saya menyukai pola hidup sehat • Saya suka mempelajari tentang makanan yang bergizi • Saya suka membaca penemuan di bidang kesehatan
9.	Minat Agrobisnis dan Agroteknologi	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang agrobisnis dan agroteknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka mempelajari teknik bercocok tanam • Saya suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil pertanian • Saya suka kegiatan bercocok tanam

NO	OBJEK PILIHAN	RUANG LINGKUP INDIKATOR	PERNYATAAN
10.	Minat Perikanan dan Kelautan	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang perikanan dan kelautan	<p>Saya suka mempelajari alat-alat pertanian</p> <p>Saya suka mempelajari ciri-ciri tanah yang subur</p> <p>Saya suka mempelajari tentang pupuk tanaman</p> <p>Saya suka merancang kegiatan wisata pertanian</p> <p>Saya suka mempelajari tentang hama tanaman</p> <p>Saya suka mempelajari zat untuk meningkatkan kualitas tanaman</p> <p>Saya suka mengenali jenis tanaman unggul</p> <p>Saya suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil perikanan dan kelautan</p> <p>Saya suka mempelajari teknik penangkapan ikan</p> <p>Saya suka membudidayakan ikan</p> <p>Saya suka mempelajari tentang alat-alat perikanan</p> <p>Saya suka mempelajari tentang penyakit ikan</p> <p>Saya suka mempelajari tentang cara memelihara ikan</p> <p>Saya suka mengenali jenis ikan laut dan ikan air tawar</p> <p>Saya suka mempelajari cara pengawetan ikan</p> <p>Saya suka kegiatan membudidayakan hasil laut</p>
11.	Minat Bisnis dan Manajemen	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang bisnis dan manajemen	<p>Saya suka menyusun rencana kegiatan</p> <p>Saya suka mempelajari surat menyurat</p> <p>Saya suka membuat laporan kegiatan</p>

NO	OBJEK PILIHAN	RUANG LINGKUP INDIKATOR	PERNYATAAN
12.	Minat Pariwisata	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka membuat catatan pemasukan dan pengeluaran uang • Saya suka mempelajari pembukuan • Saya suka mempelajari tentang perbankan • Saya suka mengenal perpajakan • Saya suka mempelajari kegiatan pemasaran • Saya suka kegiatan berwirausaha • Saya suka membuat rencana kunjungan wisata • Saya suka menceritakan pengalaman berwisata • Saya suka mendokumentasikan pengalaman berwisata • Saya suka berperan sebagai pemandu wisata • Saya menyukai kegiatan tata boga • Saya menyukai kegiatan tata kecantikan • Saya menyukai kegiatan perhotelan • Saya menyukai kegiatan tata busana
13.	Minat Seni dan Kerajinan	Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang seni dan kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya suka melukis • Saya suka bermusik • Saya suka menari • Saya suka seni drama • Saya suka seni fotografi • Saya menyukai kegiatan seni perfilman • Saya suka membuat karya kerajinan

NO	OBJEK PILIHAN	RUANG LINGKUP INDIKATOR	PERNYATAAN
14.	Minat Keolahragaan	<ul style="list-style-type: none"> Kecenderungan pilihan peserta didik menyukai atau tidak menyukai kegiatan bidang keolahragaan 	<ul style="list-style-type: none"> Saya suka olahraga yang bersifat pertandingan Saya menyukai olahraga rekreasi Saya suka mempelajari manfaat olahraga Saya suka memperhatikan perkembangan olahraga Saya suka mempelajari teknik olahraga

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelusuran Bakat

Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelusuran Bakat

NO	OBJEK PILIHAN	PERNYATAAN
1.	Berbahasa	<ul style="list-style-type: none"> Suka membaca Suka bercerita Suka mengarang cerita Jago bikin lelucon Sangat menikmati belajar bahasa asing Mudah menghafal kata-kata yang lumayan aneh Punya banyak perbendaharaan kata-kata Hafal banget dengan nama, tempat, tanggal Senang mendengarkan kata-kata lisan (cerita, pembacaan puisi, program radio, dll) Unggul dalam pelajaran yang melibatkan membaca ataupun menulis Suka mencari literatur atau bacaan yang berkaitan dengan hal-hal yang kamu minati Suka dengan permainan kata seperti scrabble dan teka teki silang

NO	OBJEK PILIHAN	PERNYATAAN
2.	Gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Sering melihat gambaran visual yang jelas ketika memejamkan mata • Peka terhadap warna/pandai memadukan warna (desain interior, menggambar) • Sering menggunakan kamera foto atau video untuk merekam hal-hal yang menarik • Suka banget mengerjakan teka-teki, puzzle, jigsaw, dan aneka teka teki visual lainnya • Suka menggambar dan mencoret coret • Mudah membayangkan bagaimana penampakan suatu benda jika dilihat dari sudut yang berbeda, misalnya, dari atas • Sangat menyukai bacaan yang punya banyak ilustrasi/gambar
3.	Logika	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah melakukan perhitungan angka-angka di luar kepala • Mudah mengingat angka-angka (bisa skor pertandingan olahraga atau nomor telepon orang) • Sangat suka dengan pelajaran matematika atau ilmu pasti • Hobi banget main <i>games</i> atau memecahkan teka teki yang memerlukan penalaran logis • Seandainya saya melipatgandakan jumlah air yang disiramkan ke tanaman mawar setiap harinya) • Mempunyai ketertarikan untuk memecahkan misteri, mungkin lewat novel-novel misteri • Selalu berusaha mencari pola, keteraturan, atau urutan logis dalam berbagai hal • Mempunyai ketertarikan pada perkembangan-perkembangan baru di sains, misalnya info tentang ditemukannya tanda-tanda kehidupan di planet mars • Selalu yakin, bahwa hampir segala sesuatu punya penjelasan logis • Berpikir dengan konsep yang jelas • Sangat memerhatikan kesalahan-kesalahan penalaran dalam perkataan dan tindakan orang, kapan saja • Menikmati menggunakan komputer atau <i>software</i> yang tidak umum

NO	OBJEK PILIHAN	PERNYATAAN
4.	Musikal	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki suara yang merdu • Lebih cepat tanggap apabila ada nada musik yang sumbang • Dapat memainkan alat musik • Merasa hidup kamu akan sengsara kalau tanpa musik • Kadang kala, tanpa sadar kamu berjalan kaki sambil melantunkan lagu yang melintas di benak • Dapat mengikuti irama musik dengan mudah, menggunakan alat perkusi sederhana • Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya musik • Apabila mendengar suatu karya musik satu atau dua kali, biasanya kamu dapat menyanyikannya kembali dengan baik • Sering mengetuk-ngetukkan jari berirama atau bernyanyi-nyanyi kecil saat bekerja/belajar, atau mempelajari sesuatu yang baru
5.	Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> • Kamu sangat menguasai satu atau beberapa olahraga • Sangat menikmati bila melakukan kegiatan akting atau menari • Jago menirukan orang lain, misalnya menirukan karakter-karakter film atau tokoh terkenal • Suka pekerjaan yang melibatkan keterampilan tangan yang nyata seperti : memahat, menjahit, bertukang, merakit model • Tidak betah duduk diam untuk waktu yang lama • Gagasan terbaik kamu biasanya muncul ketika kamu berjalan jalan atau terlibat dalam kegiatan fisik lainnya, atau kamu harus bergerak bila sedang berpikir • Suka menghabiskan waktu luang dengan beraktivitas di ruang terbuka • Sering menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh lain ketika ngobrol dengan orang lain • Sangat menikmati kegiatan yang menantang bahaya atau pengalaman fisik yang menegangkan

NO	OBJEK PILIHAN	PERNYATAAN
6.	Interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah berteman • Percaya diri dan merasa nyaman bertemu orang baru • Sering menawarkan bantuan ketika orang lain memerlukannya • Sering dimintai saran, nasihat, atau jadi tempat curhat di antara teman-teman • Lebih memilih olahraga kelompok seperti <i>softball</i>, basket, sepak bola, daripada olahraga yang sendirian seperti renang atau jogging • Kalau menghadapi masalah, cenderung meminta bantuan orang lain daripada menyelesaikan masalah itu sendirian • Suka tantangan untuk mengajar orang lain atau sekelompok orang tentang hal yang saya kuasai • Senang terlibat dengan kegiatan sosial • Suka mengorganisasi kegiatan, saya dikenal "si super sibuk" • Bisa menebak perasaan orang hanya dengan melihat mereka • Lebih suka kumpul bareng teman-teman daripada tinggal sendirian di rumah • Peduli terhadap isu sosial yang penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak
7.	Intrapersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Suka bekerja sendiri daripada berkelompok • Berkeinginan kuat untuk mempertahankan apa yang kamu inginkan atau kamu yakini, meskipun hal itu tidak populer • Tidak memusingkan apa kata orang • Banyak berpikir tentang tujuan hidup dan apa yang ingin kamu capai • Memiliki tujuan-tujuan penting dalam hidup, yang kamu pikirkan secara teratur • Memiliki pandangan realistis mengenai kekuatan dan kelemahan diri kamu • Bercita-cita untuk menjadi pengusaha, dan kamu sangat ingin memulai usaha sendiri

NO	OBJEK PILIHAN	PERNYATAAN
8.	Natural	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menghadapi masa-masa buruk dan kemunduran dengan tabah • Memiliki buku harian atau catatan pribadi untuk menuliskan catatan pribadi dan juga menuliskan tujuan hidup • Suka <i>hiking</i>, atau jalan-jalan di udara terbuka • Ikut LSM atau organisasi peduli lingkungan • Sangat suka melakukan hobi yang berkaitan dengan alam • Cukup jago untuk menjelaskan perbedaan beberapa flora atau fauna misalnya jenis-jenis kucing, pohon atau bunga • Suka banget nonton acara TV atau baca artikel yang menceritakan tentang alam, baik flora dan faunanya • Kalau berlibur lebih memilih ke alam terbuka (taman, bumi perkemahan, tempat <i>hiking</i>) daripada mengunjungi museum, candi, atau kota wisata • Punya kebun kecil dan sangat memperhatikan kebun kamu itu • Mudah beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda • Punya banyak hewan peliharaan dan setiap hewan punya namanya masing-masing • Dikenal sebagai si "<i>street smart</i>" alias orang yang sangat hapal seluk beluk daerah atau tempat tempat tertentu di kota kamu • Punya ingatan dan daya kenal yang hebat terhadap detail-detail dari suatu tempat, sebuah produk, orang-orang, tanaman, atau hewan

1. Penyekoran Instrumen Penelusuran Minat

Berikut adalah langkah–langkah penyekoran dan penafsiran untuk membantu mempermudah pengadministrasian setelah kegiatan pengungkapan minat peserta didik SMP.

a. Pemberian Skor

Pemberian skor, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Setiap jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0.
- 2) Menghitung jawaban YA pada setiap kelompok bidang minat sehingga akan diperoleh skor untuk setiap bidang (objek pilihan minat).
- 3) Untuk menyamakan skor (mempermudah menafsirkan/membandingkan skor pada setiap aspek minat), ubahlah skor tersebut ke dalam persen dengan cara membagi banyaknya jawaban YA pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100.
- 4) Untuk memperoleh urutan minat, bandingkan angka persen pada satu bagian dengan persen pada bagian lain. **(Catatan: ketika peserta didik masih berada di kelas VII dan VIII tidak diperlukan urutan minat sampai rinci).**

b. Penafsiran

- 1) Ketika peserta didik berada di akhir kelas IX, diperlukan peringkat minat untuk keperluan rekomendasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Setelah memperoleh hasil skor, persentase, dan urutan pilihan peminatan peserta didik, selanjutnya menafsirkan data tersebut untuk kemudian memberikan rekomendasi pada format yang telah tersedia. Penafsiran dapat dilakukan oleh guru BK atau guru wali kelas.
- 3) Keputusan akhir untuk memilih kelompok mata pelajaran dan/atau studi lanjut diserahkan kepada peserta didik.

2. Penyekoran Instrumen Penelusuran Bakat

Berikut langkah-langkah untuk penyekoran instrumen penelusuran bakat.

a. Pemberian Skor

- 1) Isikan tiap kolom skor sesuai dengan nomor dan nilai yang didapat dari tes.
- 2) Jumlahkan setiap skor yang ada di setiap jenis kecerdasan.

Jenis Kecerdasan	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	TOTAL
Linguistik	1.		9.		17.		25.		33.		41.		49.		
Musikal	2.		10.		18.		26.		34.		42.		50.		
Logika-Matematika	3.		11.		19.		27.		35.		43.		51.		
Spasial	4.		12.		20.		28.		36.		44.		52.		
Kinestetik	5.		13.		21.		29.		37.		45.		53.		
Intrapersonal	6.		14.		22.		30.		38.		46.		54.		
Interpersonal	7.		15.		23.		31.		39.		47.		55.		
Naturalistik	8.		16.		24.		32.		40.		48.		56.		

b. Penafsiran

Berdasarkan hasil penjumlahan setiap jenis kecerdasan ditafsirkan jumlah skor sebagai berikut.

Skor \leq 15

Kecerdasan ini bukan merupakan kecerdasan yang menonjol. Anda mungkin akan menghindari kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan kecerdasan ini. Diperlukan usaha yang lebih untuk menjadi ahli pada kecerdasan ini.

15 < Skor < 27

Anda nyaman dan mudah menggunakan kecerdasan ini. Anda dapat mengaplikasikan atau bahkan tidak menggunakannya. Ketika Anda menerimanya, Anda tidak dapat begitu menguasainya. Kegiatan yang menggunakan

kecerdasan ini mungkin akan memberikan hasil yang memuaskan. Akan tetapi, anda juga masih membutuhkan banyak upaya.

Skor > 27

Kecerdasan tersebut merupakan kecerdasan yang paling menonjol yang dapat dengan mudah Anda gunakan. Anda lebih dihargai dan bermanfaat dengan menjadi ahli dalam kecerdasan ini. Keahlian akan membutuhkan sedikit usaha saja.

Dinukil dari makalah Kecerdasan Majemuk oleh Dr. Siti Sriyati, M.Pd (Edisi Revisi) yang diadaptasi dari "The Rogers Indicator of Multiple Intelligences (RIMI) Test".

D



FORMULA REKOMENDASI

Setelah penskoran dan penafsiran, langkah berikutnya adalah pemberian rekomendasi. Rekomendasi penjurusan adalah deskripsi kecenderungan hasil penjurusan peserta didik terhadap kelompok mata pelajaran berdasarkan hasil penelusuran minat dan bakat.

Mekanisme pembuatan rekomendasi penjurusan peserta didik SMP dilakukan oleh guru BK atau wali kelas XI semester genap, setelah peserta didik menerima layanan penelusuran minat dan bakat. Rekomendasi penjurusan dilakukan dengan prosedur:

1. Pengumpulan data kecenderungan minat dan bakat peserta didik. Data kecenderungan minat dan bakat dapat diperoleh dari hasil pengukuran tes dan non tes (dokumentasi, observasi, wawancara, atau angket).
2. Analisis keunggulan bakat dan kecenderungan minat berdasarkan hasil prestasi akademik atau non akademik
3. Pembuatan rekomendasi penjurusan peserta didik berdasarkan hasil analisis. (Format terlampir)

Rekomendasi berisi tentang informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan pilihan peserta didik di sekolah yang akan dimasukinya. Rekomendasi ini dapat memberikan informasi kepada Guru BK atau wali kelas jenjang pendidikan menengah tentang gambaran penjurusan peserta didik terhadap kelompok mata pelajaran atau sekolah yang akan dimasukinya. Rekomendasi ini juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan jurusan di sekolah lanjutan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat mengikuti pendidikan dan mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Oleh karena itu, rekomendasi peminatan ini dapat diberikan kepada peserta didik dan orang tua. Peran orang tua peserta didik SMP setelah menerima rekomendasi yaitu: (a) Mencermati rekomendasi peminatan yang disampaikan oleh guru di sekolah; dan (b) Memberi dukungan dan motivasi kepada putra-

putrinya untuk mengembangkan kekuatan peminatan akan kecenderungan terhadap mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan menengah.

Adapun peran peserta didik SMP setelah menerima rekomendasi yaitu: (a) Mencermati rekomendasi peminatan yang telah disampaikan oleh guru; (b) Menggunakan rekomendasi peminatan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih ekstrakurikuler, kelompok mata pelajaran, dan studi lanjut; (c) Mengembangkan kekuatan peminatan setelah diterima pada jenjang pendidikan menengah.

Berikut adalah salah satu model format rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, digunakan, dan/atau dikembangkan sendiri oleh Guru BK/Konselor SMP, sesuai dengan keperluan.

LEMBAR REKOMENDASI

Nama Siswa :

Jenis kelamin :

NIS :

Sekolah :

Alamat :

A. Prestasi Akademik yang Menonjol

Kelas	Mata Pelajaran dengan Nilai Terbaik	Nilai
VII	1.	
	2.	
VIII	1.	
	2.	
IX	1.	
	2.	

B. Prestasi Non-Akademik yang Menonjol

Bidang	Kategori Prestasi/Jenis	Kualifikasi
Keolahragaan		
Kesenian		
Keorganisasian		
Kesehatan		
Keilmuan		
Keagamaan		
.....		

C. Bakat yang Menonjol

No.	Arah Kecenderungan Bakat	Kualifikasi
1.		
2.		
3.		

D. Bidang yang Diminati Peserta Didik (Minat)

No.	Bidang Peminatan	%	KUALIFIKASI		
			T	S	R

E. Harapan Orang tua

Peminatan akademik di SMA/MA dan/atau peminatan kejuruan di SMK/MAK* yang diharapkan orang tua peserta didik:

.....
*coret tidak perlu

F. Kesimpulan

Berdasarkan data di atas, yang bersangkutan cenderung meminati:

1.
2.
3.

G. Rekomendasi:

Peserta didik yang bersangkutan dapat direkomendasikan untuk memasuki kelompok peminatan sebagai berikut.

1) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

NO.	KELOMPOK PEMINATAN AKADEMIK	REKOMENDASI	
		Disarankan	Tidak Disarankan
1.	Matematika dan Ilmu Alam (MIPA)		
2.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		
3.	Bahasa dan Budaya		
4.	Keagamaan		
5.	Kelas Khusus Olahraga*		

**bagi peserta didik yang memiliki kualifikasi dan berminat menjadi atlet profesional.*

2) Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

NO.	KELOMPOK PEMINATAN AKADEMIK	REKOMENDASI	
		Disarankan	Tidak Disarankan
1.	Teknologi dan Rekayasa		
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi		
3.	Kesehatan		
4.	Agrobisnis dan Agroteknologi		
5.	Perikanan dan Kelautan		
6.	Bisnis dan Manajemen		
7.	Pariwisata		
8.	Seni Rupa dan Kriya		
9.	Seni Pertunjukan.		

.....
Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Guru BK/Konselor



PENYELENGGARAAN LAYANAN MINAT DAN BAKAT

05

A

TAHAP PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan penelusuran minat dan bakat merupakan proses bantuan yang bertahap kepada peserta didik agar memperoleh informasi yang cukup lengkap tentang pemilihan arah karier peserta didik, yang berdasarkan pada kecenderungan pilihan minat dan bakat yang dimiliki. Penelusuran minat dan bakat dilihat dari pilihan mata pelajaran, lintas mata pelajaran, pendalaman mata pelajaran, pemilihan ekstrakurikuler dan prestasi yang dicapai. Penelusuran minat dan

bakat merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan secara sinambung dari kelas VII, VIII, sampai kelas IX.

Objek layanan penelusuran minat di kelas VII adalah pemahaman diri dan nilai-nilai kehidupan; kelas VIII pengenalan lingkungan efektif yang meliputi lingkungan pendidikan dan bidang pekerjaan (aktivitas produktif) yang berhubungan dengan mata pelajaran; dan kelas IX penentuan pilihan arah minat kelompok mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah. Dengan penentuan objek layanan tersebut guru BK diharapkan memperoleh kejelasan fokus peminatan pada masing-masing kelas binaan, sehingga peserta didik mampu mengatasi masalah dan membuat rencana karier yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B

PELAKSANAAN PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT DI KELAS VII

Fokus layanan penelusuran minat dan bakat kelas VII adalah pemahaman diri dan nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan cita-cita. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan sifat-sifat diri dan nilai-nilai kehidupan sehingga dapat menjadi individu yang mampu mengambil pilihan dan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab bagi kemaslahatan hidupnya.

Pelaksanaan layanan penelusuran minat dan bakat perlu ada kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang memiliki tugasnya masing-masing, seperti yang telah dibahas

pada BAB I bagian peran pendukung pelaksanaan. (Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan dan Alat Ungkap Pemahaman Diri terlampir)

C

PELAKSANAAN PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT DI KELAS VIII

Fokus layanan minat dan bakat kelas VIII adalah proses bantuan kepada peserta didik untuk mengenal dan mengeksplorasi lingkungan efektif, yang meliputi lingkungan pendidikan dan bidang pekerjaan (aktivitas produktif). Lingkungan pendidikan diartikan sebagai lingkungan yang memfasilitasi peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengenal dan mengeksplorasi lingkungan efektif sebagai bekal pencapaian prestasi dan cita-cita kehidupan. Pemahaman lingkungan bidang pekerjaan adalah aktivitas produktif yang berhubungan dengan karakteristik mata pelajaran.

Kegiatan peminatan di kelas VIII bertujuan membantu peserta didik mengenal lingkungan pendidikan dan lingkungan bidang pekerjaan (aktivitas produktif), yang meliputi 8 aspek, yaitu aspek Agama, Bahasa, IPS, IPA, Matematika, Olah Raga, Seni, dan Keterampilan. Kegiatan peminatan di kelas VIII ditempuh melalui empat tahapan, yaitu tahapan pengungkapan, pemahaman, penentuan pilihan, dan tahapan tindak lanjut. (Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan dan Alat Ungkap Pemahaman Diri terlampir).

Fokus layanan minat dan bakat kelas IX adalah menentukan pilihan arah minat kelompok mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah. Adapun kelompok mata pelajaran yang menjadi objek dalam pilihan minat di SMP/MTs, yaitu: (1) Minat Keagamaan; (2) Minat Matematika; (3) Minat Ilmu Pengetahuan Alam; (4) Minat Ilmu Pengetahuan Sosial; (5) Minat Bahasa dan Budaya; (6) Minat Teknologi dan Rekayasa; (7) Minat Teknologi dan Informasi Komunikasi; (8) Minat Kesehatan; (9) Minat Agrobisnis dan Agroteknologi; (10) Minat Perikanan dan Kelautan; (11) Minat Bisnis dan Manajemen; (12) Minat Pariwisata; (13) Minat Seni dan Kerajinan, dan (14) Minat Keolahragaan. **(Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan dan Alat Ungkap Pemahaman Diri terlampir)**

Lampiran 1. PELAKSANAAN PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT DI KELAS VII

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Alat Ungkap Pemahaman Diri
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengeksplorasi yang ada dalam dirinya 2. Peserta didik dapat mengenal dirinya sendiri
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat yang ada dalam dirinya 2. Peserta didik mampu menyebutkan cita-cita yang diharapkan
Alat/Bahan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit

Langkah Pelaksanaan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK meminta peserta didik untuk memilih sifat-sifat yang ada pada alat ukangap. Setelah itu peserta didik memberikan tanda cek pada kolom SL, jika sifat tersebut selalu muncul, KD jika sifat tersebut kadang-kadang muncul, dan TP jika sifat tersebut tidak pernah muncul pada diri peserta didik. Kemudian guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-pernyataan yang belum dipahaminya; 2. Guru/Guru BK selanjutnya meminta peserta didik melengkapi pernyataan tentang cita-cita yang dimilikinya. Lalu, Guru BK membimbing peserta didik memilih 5 (lima) sifat-sifat yang menunjang dan memilih 5 (lima) sifat-sifat yang menghambat cita-cita dengan cara mengurutkan berdasarkan kesesuaian antara sifat diri dengan cita-cita yang diinginkan; 3. Guru/Guru BK meminta peserta didik menuliskan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sifat-sifat yang menunjang cita- citanya; 4. Guru/Guru BK membimbing peserta didik menuliskan upaya yang dilakukan untuk menghilangkan sifat-sifat yang menghambat cita-cita yang dimilikinya; 5. Peserta didik diminta untuk menuliskan sifat-sifat yang harus dipelihara dalam kehidupannya; 6. Guru/Guru BK guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memeriksa kelengkapan jawaban pada alat ukangap pemahaman diri.
----------------------------	---

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	: Pemahaman Sifat dalam Diri
Tujuan	: Peserta didik dapat memahami sifat dalam diri
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat yang ada dalam dirinya 2. Peserta didik menerima sifat dalam diri
Alat/Bahan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	: 1 x 45 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK memberikan penjelasan tentang pemberian skor pada jawaban alat ukangap diri yang telah diisi dipertemuan sebelumnya. 2. Guru/Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk menghitung hasil skor alat ukangap pemahaman diri yang telah diisi.

**Langkah
Pelaksanaan**

- :
3. Setelah selesai, Guru/Guru BK menjelaskan cara pengelompokan jawaban.
 4. Guru/Guru BK berinteraksi dengan peserta didik dalam memberi skor, mengelompokan, dan menafsirkan skor pemahaman diri.
 7. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor dan menghitung untuk jawaban SELALU, KADANG-KADANG, dan TIDAK PERNAH pada setiap pernyataan yang ada pada soal nomor 1. Cara menskorinya yaitu pada soal nomor 1 di setiap tanda cek (√) pada kolom SL diberi skor 2, tanda cek (√) pada kolom KD diberi skor 1, dan TP diberi skor 0. Skor maksimum pada soal nomor 1 adalah 80.
 8. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam membandingkan tingkat kesesuaian jawaban dengan cita-citanya pada soal nomor 3 dan memberikan skor pada kelima sifat yang menunjang dan menghambat pencapaian cita - cita. Apabila lima sifat yang menunjang dan menghambat sesuai dengan cita-citanya, maka masing-masing diberi skor 1 sehingga skor maksimumnya adalah 10. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang cara memberikan skor pada nomor 1 dan 3.
 9. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor pada soal nomor 4, yaitu upaya peserta didik untuk memupuk upaya peningkatan sifat penunjang. Cara penskoran sama seperti pada soal sebelumnya, dan skor maksimumnya adalah 10.
 10. Guru/ Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor pada soal nomor 5, yaitu upaya peserta didik untuk menghilangkan sifat penghambat. Caranya sama seperti pada soal nomor 4, dan skor maksimalnya adalah 10. Lalu guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang pemberian skor pada soal nomor 4.
 11. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor pada soal nomor 6, yaitu sifat yang harus dipelihara dalam kehidupannya, dengan skor maksimum 10; Kemudian, peserta didik menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh mulai dari soal nomor 1 sampai dengan nomor 6, dengan total skor 120.
 12. Guru/Guru BK membimbing siswa menyimpulkan tingkat pemahaman diri (sifat-sifat diri) masing-masing dengan berpedoman kepada rentang skor sebagai berikut: skor 81 - ke atas berarti peserta didik mencapai tingkat PAHAM, skor 41 – 80 mencapai tingkat CUKUP PAHAM, dan skor kurang dari 41 mencapai tingkat KURANG PAHAM.
 13. Guru/Guru BK memeriksa kembali hasil pekerjaan peserta didik dan memastikan setiap peserta didik sudah menyimpulkan tingkat pemahaman diri (sifat-sifat diri) masing-masing melalui refleksi.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Penentuan Pilihan Pemahaman Diri
Tujuan	:	Siswa dapat menentukan pemahaman atas dirinya sendiri
Indikator	:	Siswa mampu menentukan pilihan pemahaman atas dirinya sendiri
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK melakukan refleksi terhadap tahapan sebelumnya (pemahaman sifat- sifat diri); 2. Guru/Guru BK menyampaikan tujuan kegiatan yang berkaitan dengan penafsiran hasil penskoran yang telah dilakukan peserta didik; 3. Guru/Guru BK dalam kegiatan ini bertanya tentang hal yang belum dipahami peserta didik. Bila ternyata peserta didik sudah paham, maka kegiatan selanjutnya adalah penentuan tingkat pemahaman sifat-sifat diri; 4. Guru/Guru BK membagikan kembali lembar pemahaman diri yang sudah diberi skor oleh masing- masing peserta didik; 5. Peserta didik menyimpulkan tingkat pemahaman diri berdasarkan pengelompokan rentang skor, yaitu tingkat paham, cukup paham dan kurang paham; 6. Peserta didik menentukan tingkat pemahaman dirinya masing- masing; 7. peserta didik diberi kesempatan oleh guru BK untuk mendiskusikan tentang pemahaman sifat-sifat dirinya; 8. Guru/Guru BK memastikan setiap peserta didik memahami sifat-sifat dirinya, baik yang menunjang, menghambat, maupun upaya untuk mencapai cita-citanya.

ALAT UNGKAP PEMAHAMAN DIRI

Nama Sekolah	:	
NIS	:	
Kelas	:	
Sekolah	:	
Alamat	:	
Kab/Kota	:	
Provinsi	:	

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2022

PEMAHAMAN DIRI

Berikut adalah sifat-sifat yang ada atau tidak ada pada diri kamu.

Sifat-sifat manakah yang merupakan sifat KAMU?

Bubuhkan tanda cek (V) pada kolom:

“**SL**” jika sifat tersebut selalu muncul;

“**KD**” jika sifat tersebut kadang-kadang muncul; dan

“**TP**” jika sifat tersebut tidak pernah muncul pada diri kamu.

No	Pernyataan Sifat-sifat	Kemunculan		
		SL	KD	TP
1	Menolong orang lain yang mengalami kesulitan			
2	Mengerjakan tugas tepat pada waktunya			
3	Mengerjakan kegiatan yang rumit			
4	Mengerjakan kegiatan secara terencana			
5	Mudah dipengaruhi orang lain			
6	Teguh pada pendapat sendiri (teguh pendirian)			
7	Gugup ketika bergaul dengan orang baru			
8	Sulit mengendalikan diri			
9	Mudah menyesuaikan diri			
10	Merasa cemas bila menghadapi situasi baru			
11	Mudah marah			
12	Bingung menentukan pilihan			
13	Pendendam			
14	Mudah tersinggung			
15	Tidak panik oleh situasi baru			
16	Bekerjasama dengan orang lain			
17	Tegang berada dalam kerumunan orang banyak			

No	Pernyataan Sifat-Sifat	Kemunculan		
		SL	KD	TP
18	Tidak percaya diri			
19	Senang bekerja dalam kelompok			
20	Mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain			
21	Mudah mengatur orang lain			
22	Yakin akan kemampuan sendiri			
23	Mudah mempengaruhi orang lain			
24	Senang memimpin			
25	Ramah dalam bergaul			
26	Bergaul dengan orang tertentu			
27	Berteman dengan banyak orang			
28	Sulit berkomunikasi			
29	Menarik diri/tidak suka berteman			
30	Senang bergaul dengan lawan jenis			
31	Kerja keras			
32	Mengerjakan tugas sampai tuntas			
33	Dapat dipercaya			
34	Pantang menyerah			
35	Cermat dalam bertindak			
36	Bertanggung jawab			
37	Teliti dalam bekerja			
38	Tekun dalam bekerja			
39	Bekerja sesuai dengan rencana			
40	Konsentrasi dalam bekerja			

1. Cita-cita kamu adalah
2. Dari sifat-sifat yang kamu pilih diatas, sifat-sifat manakah yang menunjang dan menghambat pencapaian cita-cita kamu saat ini? Urutkan sifat-sifat tersebut!

SIFAT-SIFAT	
Menunjang	Menghambat
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

3. Tuliskan upaya kamu untuk meningkatkan sifat-sifat yang menunjang tersebut!

.....

4. Tuliskan pula upaya kamu untuk menghilangkan sifat yang menghambat tersebut!

.....

5. Sifat yang harus dipelihara dalam kehidupan kamu adalah

.....

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

1. Soal nomor 1:
Setiap tanda cek pada kolom SL diberi skor 2, tanda cek pada kolom KD diberi skor 1, dan TP diberi skor 0. Skor maksimum adalah 80
2. Cara menilai jawaban nomor 2 adalah bandingkan tingkat kesesuaian jawaban dengan cita-cita yang ditulis oleh peserta didik.
Lima sifat yang menunjang dan penghambat pencapaian cita-cita (bila sesuai dengan cita-cita), masing-masing diberi skor 1, sehingga skor maksimumnya adalah 10.
3. Upaya untuk memupuk/meningkatkan sifat penunjang (no. 3) skor maksimal = 10.
4. Upaya untuk menghilangkan sifat penghambat (no. 4) maksimal adalah = 10
5. Sifat yang harus dipelihara dalam kehidupan (no. 5), skor maksimal adalah = 10
6. Total skor (no. 1 – 6) adalah = 120
7. Tafsiran untuk menyimpulkan tingkat pemahaman karakteristik diri (sifat-sifat diri) adalah:

Skor 81 – ke atas : **Paham**

41 – 80 : **Cukup Paham**

Kurang dari 41 : **Kurang Paham**

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pengungkapan Nilai-Nilai Kehidupan
Tujuan	:	Siswa mampu mengidentifikasi nilai kehidupan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan
Indikator	:	Siswa dapat menuliskan nilai kehidupan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/ Guru BK memberikan <i>work sheet</i> tentang Alat Ungkap Nilai-Nilai Kehidupan. 2. Guru/Guru BK menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengungkapkan nilai- nilai kehidupan dengan menggunakan Alat Ungkap Nilai Kehidupan. 3. Guru/Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang proses pengungkapan nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan. 4. Peserta didik diminta untuk memilih nilai-nilai kehidupan yang tertuang pada alat ungkap, dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom PENTING atau TIDAK PENTING yang tersedia di sebelah kolom pernyataan nilai-nilai kehidupan. 5. Guru/Guru BK memastikan dan memeriksa semua jawaban lengkap dan tidak ada yang terlewat.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pemahaman Nilai-Nilai Kehidupan
Tujuan	:	Siswa memahami nilai-nilai kehidupan, berdasarkan hasil penskoran, pengelompokan dan penafsiran hasil pengungkapan nilai-nilai kehidupan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
Indikator	:	Siswa dapat menentukan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam dirinya.
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/ Guru BK menjelaskan tentang pentingnya pemahaman nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan aktivitas mata-mata pelajaran. 2. Guru/ Guru BK menjelaskan pemahaman nilai-nilai kehidupan melalui penskoran pada setiap pernyataan PENTING atau TIDAK PENTING, yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. 3. Guru/ Guru BK menjelaskan tentang (a) penskoran pada setiap jawaban, yaitu memberikan skor 1 pada setiap jawaban PENTING dan skor 0 pada setiap jawaban TIDAK PENTING; (b) menghitung atau menjumlahkan jawaban PENTING pada setiap pernyataan. Skor maksimum pemahaman nilai-nilai kehidupan adalah 41; (c) mengelompokkan hasil penskoran ke dalam rentang skor nilai-nilai kehidupan, yaitu: skor 28 - ke atas (tingkat pemahaman baik), skor 14 - 27 (tingkat pemahaman cukup), dan skor kurang dari 13 (tingkat pemahaman kurang); dan (d) menyimpulkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan. 4. Guru/Guru BK merefleksi pemahaman peserta didik tentang pentingnya nilai-nilai kehidupan untuk keberhasilan belajar dan pencapaian cita-cita di kemudian hari.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pemahaman Nilai-Nilai Kehidupan
Tujuan	:	Siswa memahami nilai-nilai kehidupan, berdasarkan hasil penskoran, pengelompokkan, dan penafsiran hasil pengungkapan nilai-nilai kehidupan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya
Indikator	:	Siswa dapat menentukan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam dirinya
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/ Guru BK membimbing peserta didik memahami kembali nilai-nilai kehidupan yang telah dipilihnya melalui alat ungkap nilai-nilai kehidupan 2. Guru/Guru BK guru BK berdiskusi tentang hasil pilihan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting oleh peserta didik 3. Guru/Guru BK membimbing peserta didik menentukan pilihan nilai-nilai kehidupan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan di sekolah atau mencapai cita-citanya. 4. Guru/Guru BK memotivasi peserta didik agar bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang diambilnya. 5. Guru/Guru BK memastikan setiap peserta didik memiliki pilihan nilai-nilai kehidupan yang penting untuk menunjang keberhasilan pencapaian cita-citanya.

ALAT UNGKAP PEMAHAMAN DIRI

Nama Sekolah	:	
NIS	:	
Kelas	:	
Sekolah	:	
Alamat	:	
Kab/Kota	:	
Provinsi	:	

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2022

NILAI KEHIDUPAN

Berikut adalah nilai-nilai kehidupan yang diperoleh dari mata pelajaran di SMP/MTs. Nilai-nilai manakah yang kamu anggap penting?

NO	PERNYATAAN	PENTING	TIDAK PENTING
1	Mengetahui perilaku baik dan		
2	Buruk		
3	Memahami cara-cara		
4	Beribadah		
5	Menyenangi sejarah perjuangan tokoh-tokoh Agama		
6	Menyadari kekuatan doa		
7	Mengagumi ciptaan Tuhan		
8	Menyadari tujuan kehidupan		
9	Memecahkan persoalan menggunakan rumus		
10	Berpikir yang masuk akal (logis)		
11	Berperilaku sesuai aturan		
12	Mengamati gejala-gejala alam		
13	Menggunakan alat ukur		
14	Menyelesaikan persoalan secara teliti		
15	Bersikap positif terhadap peraturan		
16	Bertindak demokratis		
17	Berpikir kritis		
18	Menghargai karya orang lain		
19	Mampu berkomunikasi		
20	Mampu bekerjasama		
21	Menjalin persahabatan		
22	Bertindak tegas		

NO	PERNYATAAN	PENTING	TIDAK PENTING
23	Senang menolong		
24	Bertindak dengan pertimbangan untung rugi		
25	Berperilaku hemat		
26	Berjiwa wira usaha		
27	Berperilaku cermat		
28	Menghargai waktu		
29	Mencatat setiap transaksi		
30	Mengagumi keindahan		
31	Mencintai kebersihan		
32	Menyukai kerapian		
33	Menyerasikan warna		
34	Senang berhias		
35	Terampil mendisain pakaian		
36	Senang bekerja keras		
37	Mengoprasikan alat-alat		
38	Mendaur ulang		
39	Berolah raga		
40	Menciptakan jejaring		
41	Memperbaiki peralatan yang rusak		

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

1. Setiap tanda cek pada kolom penting diberi skor 1, dan Tidak Penting diberi skor 0. Skor maksimum adalah 4.
2. Tafsiran untuk menyimpulkan tingkat pemahaman karakteristik diri (sifat-sifat diri) adalah:

Skor 28 - keatas : Pemahaman baik

Skor 4 - 17 : Pemahaman cukup

Kurang dari 13 : Pemahaman kurang

LAMPIRAN 2. PELAKSANAAN PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT DI KELAS VIII

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pengungkapan Pengenalan Lingkungan Pendidikan
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengenal lingkungan bidang pendidikan.2. Peserta didik dapat mengeksplorasi lingkungan bidang pendidikan.
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menyebutkan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan lingkungan pendidikan.2. Peserta didik mampu menyebutkan aktivitas yang menjadi pilihannya.
Alat/Bahan	:	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Work Sheet</i>2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none">1. Guru/Guru BK memberikan penjelasan tentang langkah langkah pengisian alat unkap pengenalan lingkungan pendidikan.2. Guru/Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk meminta peserta didik untuk memilih aktivitas-aktivitas yang ada pada alat unkap. Setelah itu peserta didik memberikan tanda cek pada kolom YA, jika aktivitas tersebut sesuai dengan pilihannya dan TIDAK jika aktivitas tersebut tidak sesuai dengan pilihannya. Kemudian guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-pernyataan yang tidak dipahaminya.3. Guru/Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memeriksa kelengkapan jawaban pada alat unkap Pengenalan Lingkungan Pendidikan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pemahaman Lingkungan Pendidikan
Tujuan	:	Peserta didik mampu memahami lingkungan bidang pendidikan
Indikator	:	Peserta didik mampu memilih aktivitas yang dilakukan sesuai dengan lingkungan pendidikan
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru/Guru BK memberikan penjelasan tentang pemberian skor pada jawaban alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan yang telah diisi dipertemuan sebelumnya. 6. Guru/Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk menghitung hasil skor alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan yang telah diisi. 7. Setelah selesai, Guru/Guru BK menjelaskan cara pengelompokan jawaban. Guru/Guru BK berinteraksi dengan peserta didik dalam memberi skor, mengelompokkan dan menafsirkan skor pengenalan lingkungan pendidikan. 8. Guru/Guru BK berinteraksi dengan peserta didik dalam memberi skor, mengelompokkan, dan menafsirkan skor pengenalan lingkungan pendidikan. 9. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor 1 untuk pilihan jawaban YA dan memberikan skor 0 untuk pilihan jawaban TIDAK. 10. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam menjumlahkan skor jawaban YA. 11. Guru/Guru BK membimbing peserta didik mengelompokkan berdasarkan pilihan. 12. Guru/Guru BK membimbing peserta didik mengubah skor ke dalam persen untuk setiap aspek lingkungan pendidikan dengan cara membagi banyaknya jawaban YA pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100. 13. Guru/Guru BK memeriksa dan memastikan hasil pekerjaan peserta didik, kemudian membimbing peserta didik untuk dapat mengelompokkan hasil penskoran sesuai dengan aktivitas produktif peserta didik terhadap minat yang ada.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Penentuan Pilihan Pengenalan Lingkungan Pendidikan
Tujuan	:	Peserta didik mampu menentukan lingkungan bidang pendidikan yang diminatinya
Indikator	:	Peserta didik mampu memilih lingkungan bidang pendidikan yang sesuai dengan minatnya
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK memberikan refleksi terhadap tahapan sebelumnya (pemahaman tentang pengenalan lingkungan pendidikan). 2. Guru/Guru BK membimbing peserta didik untuk memeriksa kembali hasil kegiatan pada tahapan sebelumnya. 3. Guru/Guru BK menyampaikan tujuan tahap penentuan pilihan pengenalan lingkungan pendidikan. 4. Guru/Guru BK bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik, apabila peserta didik sudah memahami makna dan tujuan layanan pengenalan lingkungan pendidikan dan pekerjaan maka kegiatan selanjutnya adalah penentuan pilihan. 5. Guru/Guru BK membagikan kembali lembar alat ukap yang sudah di skor oleh masing-masing peserta didik. 6. Guru/Guru BK meminta peserta didik mengurutkan maksimal lima objek pengenalan lingkungan pendidikan yang dipahami dan paling sesuai dengan diri mereka. 7. Guru/Guru BK meminta peserta didik untuk mengemukakan alasan pilihannya sebagai tolak ukur pemahaman pengenalan terhadap lingkungan pendidikan dan memahami dengan mendalam karakteristik kegiatan dalam kelompok mata pelajaran di sekolah. 8. Guru/Guru BK memberikan rekomendasi dari pilihan peserta didik tentang pemahaman pengenalan lingkungan pendidikan dengan memberikan penjelasan tentang manfaat mengenali potensi lingkungan pendidikan sebagai untuk mengeksplorasi minat dalam kegiatan-kegiatan penunjang baik pada kegiatan intra, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. 9. Guru/Guru BK memastikan setiap peserta didik mengenal lingkungan pendidikan dengan baik, sehingga mampu menentukan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam proses eksplorasi mengenal minat yang berdasarkan pemahaman lingkungan pendidikan.

ALAT UNGKAP PENGENALAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Nama	:	
NIS	:	
Kelas	:	
Sekolah	:	
Alamat	:	
Kab/Kota	:	
Provinsi	:	

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2022**

PENGENALAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN

A. Petunjuk umum

1. Bacalah seluruh pernyataan secara teliti!
2. Pilihan jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai hasil belajarmu !
3. Jawabanmu sangat bermanfaat untuk membantu pemahaman minatmu yang sesungguhnya.

B. Petunjuk khusus

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang lingkungan pendidikan dan pekerjaan yang harus Anda pilih. Bubuhkan tanda cek (\surd) pada kolom **YA** apabila Anda menyukai pernyataan tersebut; atau bubuhkan tanda cek (\surd) pada kolom **TIDAK** apabila Anda tidak menyukai pernyataan tersebut.

NO	AKTIVITAS	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.a	Menjadi anggota kegiatan keagamaan di sekolah		
1.b	Mendengarkan khutbah keagamaan secara khidmat		
1.c	Membaca buku-buku keagamaan		
1.d	Menjadi contoh dalam aktivitas keagamaan		
1.e	Mengajak teman untuk melakukan ibadah		
2.a	Berkegiatan jual beli		
2.b	Berperan aktif dalam organisasi di sekolah		
2.c	Peduli terhadap orang lain		
2.d	Mengelola uang dengan hemat		
2.e	Membaca biografi tokoh sejarah		
3.a	Melakukan percobaan ilmiah		
3.b	Menjadi anggota KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)		
3.c	Mencari tahu peristiwa alam		
3.d	Aktif dalam kegiatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)		
3.e	Membuat rangkaian elektro		
4.a	Menuliskan hasil pengamatan		
4.b	Menulis cerita		
4.c	Menyajikan karya tulis		
4.d	Senang bercerita		
4.e	Berdiskusi		

NO	AKTIVITAS	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
5.a	Mengoperasikan lambang bilangan		
5.b	Berhitung dengan cepat dan tepat		
5.c	Menyelesaikan soal hitungan		
5.d	Menyajikan data dalam bentuk grafik		
5.e	Membuat kesimpulan berdasarkan hasil hitungan		
6.a	Berolahraga secara teratur		
6.b	Mengikuti kejuaraan olahraga		
6.c	Meniru gerak tubuh secara tepat		
6.d	Mengonsumsi makanan bergizi		
6.e	Mengatur pola hidup sehat		
7.a	Bermain musik		
7.b	Mencipta lagu		
7.c	Bermain peran		
7.d	Melukis		
7.e	Menari		
8.a	Membuat rancang bangun		
8.b	Memperbaiki barang elektronik		
8.c	Mencoba menu masakan baru		
8.d	Merancang busana		
8.e	Mendaur ulang barang bekas		

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

1. Penyekoran dan Penafsiran

Berikut adalah langkah-langkah penyekoran dan penafsiran untuk membantu mempermudah pengadministrasian setelah kegiatan pengungkapan minat peserta didik SMP.

2. Pemberian Skor

- a. Pemberian skor, meliputi kegiatan sebagai berikut:
- b. Setiap jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0.
- c. Menghitung jawaban YA pada setiap kelompok aktivitas produktif minat terhadap bidang tertentu sehingga menghasilkan skor untuk setiap bidang
- d. Skor tersebut diubah ke dalam persen dengan cara membagi banyaknya jawaban YA pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100.

3. Penafsiran

Ketika peserta didik berada di akhir kelas VIII, diperlukan perankingan dari hasil pengelompokan jawaban YA terbanyak untuk keperluan rekomendasi pada penyaluran kegiatan kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Setelah Guru BK memperoleh hasil skor, persentase, dan urutan pilihan pengelompokan pengenalan terhadap lingkungan pendidikan dan pekerjaan peserta didik, maka Guru BK menafsirkan data tersebut dan selanjutnya memberikan rekomendasi pada format yang telah tersedia.

4. Tindak Lanjut

Apabila terdapat skor-skor yang sama pada kelompok aktivitas mengenal lingkungan pendidikan dan

pekerjaan, maka Guru BK melakukan pendampingan melalui konseling individual membantu peserta didik untuk menentukan pilihan yang terbaik untuk kegiatan pendidikan selanjutnya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Penentuan Pilihan Pengenalan Lingkungan Pendidikan
Tujuan	:	Peserta didik mampu menentukan lingkungan bidang pendidikan yang diminatinya
Indikator	:	Peserta didik mampu memilih lingkungan bidang pendidikan yang sesuai dengan minatnya
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK memberikan penjelasan tentang langkah langkah pengisian alat ungkap pengenalan lingkungan pekerjaan. 2. Guru/Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk meminta peserta didik untuk memilih bidang-bidang pelajaran yang dapat menunjang pekerjaan yang diinginkan dengan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan disebelah kolom pernyataan dengan memilih SL, jika bidang pelajaran itu selalu diminati, KD, jika bidang pelajaran tersebut kadangkadangkang diminati, dan TP, jika bidang pelajaran tersebut tidak pernah diminati pada setiap pernyataan. 3. Guru/Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-pernyataan yang mungkin kurang dipahaminya. Selanjutnya peserta didik menyelesaikan semua pernyataan yang disediakan pada lembar kerja sesuai dengan waktu yang disediakan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pemahaman Lingkungan Pekerjaan
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengenal keberagaman lingkungan pekerjaan. 2. Peserta didik mampu mengenal aktivitas kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyebutkan macam macam lingkungan pekerjaan 2. Peserta didik mampu menyebutkan aktivitas kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan
Alat/Bahan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK memberikan penjelasan tentang menjelaskan tentang mata pelajaran apa saja yang dapat menunjang tercapainya cita-cita pekerjaan peserta didik di masa depan. 2. Guru/Guru BK membimbing peserta didik untuk menghitung jawaban Setiap jawaban "SL" (selalu) diberi skor 2, jawaban "KD"(kadang-kadang) diberi skor 1, dan jawaban "TP" (tidak pernah) pada setiap pilihan pernyataan. Kemudian, untuk mempermudah membandingkan skor pada setiap pernyataan. 3. Guru/Guru BK meminta peserta didik untuk menghitung jumlah pada setiap jawaban "SL"(selalu), "KD"(kadang-kadang), dan "TP"(tidak pernah). 4. Guru/Guru BK meminta peserta didik menghitung jawaban yang tertinggi dikelompokkan berdasarkan kelompok 8 rumpun mata pelajaran yaitu Agama(1), Matematika(1), IPA (1), IPS (7), Bahasa(3), Seni Budaya (4), Ketrampilan (4), olahraga (1). Untuk menyamakan skor (mempermudah membandingkan skor pada setiap aspek kelompok pelajaran), mengubah skor tersebut ke dalam persen dengan cara mengalikan 2 dengan jumlah rumpun mata pelajaran kemudian membagi dengan skor banyaknya jawaban SL pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100. 5. Guru/Guru BK menjelaskan kepada peserta didik untuk memperoleh urutan lingkungan pekerjaan, dengan cara memilih lingkungan pekerjaan yang paling diminati sesuai yang diinginkan. 6. Guru/Guru BK memeriksa dan memastikan hasil pekerjaan peserta didik, kemudian membimbing peserta didik untuk dapat mengelompokkan hasil penskoran sesuai dengan aktivitas produktif peserta didik terhadap minat yang ada.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	: Penentuan Pilihan Lingkungan Pekerjaan.
Tujuan	: Peserta didik mampu menentukan lingkungan bidang pekerjaan yang diminatinya.
Indikator	: Peserta didik mampu memilih lingkungan bidang pekerjaan yang sesuai dengan minatnya.
Alat/Bahan	: 1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	: 1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK memberikan refleksi terhadap tahapan sebelumnya (pemahaman tentang pilihan lingkungan pekerjaan). 2. Guru/Guru BK membimbing peserta didik untuk memeriksa kembali hasil kegiatan pada tahapan sebelumnya. 3. Guru/Guru BK menyampaikan tujuan tahap penentuan pilihan pengenalan lingkungan pendidikan. 4. Guru/Guru BK bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik, apabila peserta didik sudah memahami makna dan tujuan layanan pengenalan lingkungan pendidikan dan pekerjaan maka kegiatan selanjutnya adalah penentuan pilihan. 5. Guru/Guru BK membagikan kembali lembar alat ukur yang sudah di skor oleh masing-masing peserta didik. 6. Guru/Guru BK meminta peserta didik mengurutkan maksimal lima objek pengenalan lingkungan pekerjaan yang dipahami dan paling sesuai dengan bidang yang diinginkan. 7. Guru/Guru BK meminta peserta didik untuk mengemukakan upaya peserta didik yang berhubungan dengan kegiatan belajar dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. 8. Guru/Guru BK memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan mencapai cita-citanya. 9. Guru/Guru BK memberikan rekomendasi dari pilihan peserta didik tentang pemahaman pengenalan lingkungan pekerjaan dengan memberikan penjelasan tentang manfaat mengenali potensi lingkungan pekerjaan sebagai untuk mengeksplorasi minat dalam kegiatan-kegiatan penunjang baik pada kegiatan intra, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. 10. Guru/Guru BK memastikan setiap peserta didik mengenal lingkungan pekerjaan dengan baik, sehingga mampu menentukan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam proses eksplorasi mengenal minat yang berdasarkan pemahaman lingkungan pekerjaan.

ALAT UNGKAP PENGENALAN LINGKUNGAN PEKERJAAN

Nama	:	
NIS	:	
Kelas	:	
Sekolah	:	
Alamat	:	
Kab/Kota	:	
Provinsi	:	

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2022**

PEDOMAN PENGENALAN LINGKUNGAN PEKERJAAN

1. Berikut adalah bidang-bidang pelajaran yang kamu minati yang dapat menunjang pekerjaan yang kamu inginkan.

Mata pelajaran manakah yang paling KAMU minati? Bubuhkan tanda cek (V) pada kolom:

“SL” jika bidang pelajaran tersebut selalu diminati;

“KD” jika bidang pelajaran tersebut kadang-kadang diminati;
dan

“TP” jika bidang pelajaran tersebut tidak pernah diminati.

NO	PERNYATAAN	MINAT		
		SL	KD	TP
1	Bidang keagamaan			
2	Mengerjakan soal-soal matematika			
3	Mengerjakan tugas-tugas praktikum IPA			
4	Mengenali kondisi geografis negara-negara			
5	Bidang Ekonomi dan keuangan			
6	Sejarah Perjuangan bangsa dan sejarah negara lain			
7	Bidang Kewarganegaraan			
8	Mempelajari masalah tata negara			
9	Bidang Sosial Kemasyarakatan			
10	Kepemimpinan			
11	Berkomunikasi dengan berbagai bahasa			
12	Penyampaian informasi			
13	Penulisan berita			
14	Mencipta lagu			
15	Menyanyi			

NO	PERNYATAAN	MINAT		
		SL	KD	TP
16	Bermain alat musik			
17	Mempelajari seni tari tradisional dan modern			
18	Menggambar bangunan			
19	Tata Busana dalam mendesain dan membuat pakaian			
20	Memasak aneka makanan			
21	Bidang komputer			
22	Bidang olah raga			

2. Cita-cita pekerjaan kamu adalah
3. Dari bidang pelajaran yang kamu pilih di atas, bidang pelajaran manakah yang menunjang pencapaian cita-cita pekerjaan kamu saat ini? Urutkan bidang pelajaran tersebut!

NO	BIDANG PELAJARAN
1	
2	
3	
4	
5	

4. Tuliskan upaya kamu untuk meningkatkan kemampuan yang menunjang tersebut !

.....

.....

5. Tuliskan pula kesulitan kamu untuk meningkatkan pencapaian tersebut!

.....

.....

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

Berikut adalah langkah-langkah penyekoran dan penafsiran untuk membantu mempermudah pengadministrasian setelah kegiatan pengungkapan pengenalan lingkungan pekerjaan peserta didik SMP.

1. Pemberian Skor

Pemberian skor, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Setiap jawaban SL diberi skor 2 dan jawaban KD diberi skor 1 dan TP diberi skor 0.
- b. Menghitung jawaban yang tertinggi dikelompokkan berdasarkan kelompok 8 rumpun mata pelajaran yaitu Agama(1), Matematika(1), IPA (1), IPS (7), Bahasa(3), Seni Budaya (4), Ketrampilan (4), olahraga (1).
- c. Untuk menyamakan skor (mempermudah membandingkan skor pada setiap aspek kelompok pelajaran), mengubah skor tersebut ke dalam persen dengan cara mengalikan 2 dengan jumlah rumpun mata pelajaran kemudian membagi dengan skor banyaknya jawaban SL pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100.
- d. Untuk memperoleh urutan lingkungan pekerjaan, dengan cara memilih lingkungan pekerjaan yang paling diminati sesuai yang diinginkan.

2. Penafsiran

- a. Ketika peserta didik berada di akhir kelas VIII, diperlukan peringkat lingkungan pekerjaan yang di sukai untuk keperluan rekomendasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Setelah Guru BK memperoleh hasil skor, persentase, dan urutan pilihan lingkungan pekerjaan peserta didik, maka Guru BK menafsirkan data tersebut dan selanjutnya memberikan rekomendasi pada format yang telah tersedia.
- c. Keputusan akhir untuk memilih lingkungan pekerjaan diserahkan kepada peserta didik.

LAMPIRAN 3. PELAKSANAAN PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT DI KELAS IX

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pengungkapan Penelusuran Minat Peserta Didik SMP
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengetahui berbagai macam minat kelompok mata pelajaran pada jenjang menengah2. Peserta didik dapat mengeksplorasi minat yang dimilikinya
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menyebutkan kelompok pilihan minat mata pelajaran pada jenjang menengah2. Peserta didik mampu menyebutkan pilihan kelompok mata pelajaran yang menjadi pilihannya
Alat/Bahan	:	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Work Sheet</i>2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Guru/Guru BK memberikan penjelasan tentang langkah langkah pengisian alat ungkap penelusuran minat bagi siswa kelas IX.2. Guru/Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk meminta peserta didik untuk memilih pernyataan-pernyataan yang ada pada alat ungkap. Setelah itu peserta didik memberikan tanda cek pada kolom YA, jika aktivitas tersebut sesuai dengan pilihannya dan TIDAK jika aktivitas tersebut tidak sesuai dengan pilihannya. Kemudian guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pernyataan-pernyataan yang tidak dipahaminya.3. Guru/Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memeriksa kelengkapan jawaban pada alat ungkap penelusuran minat bagi siswa kelas 9.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Pemahaman Peminatan di kelas IX
Tujuan	:	Peserta didik mampu memahami minatnya berdasarkan hasil pengungkapan peminatan
Indikator	:	Peserta didik mampu memilih kelompok mata pelajaran yang menjadi minatnya
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK memberikan penjelasan tentang pemberian skor pada jawaban alat ungkap penelusuran minat yang telah diisi dipertemuan sebelumnya. 2. Guru/Guru BK mempersilahkan peserta didik untuk menghitung hasil skor alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan yang telah diisi. 3. Setelah selesai, Guru/Guru BK menjelaskan cara pengelompokan jawaban. Guru/Guru BK berinteraksi dengan peserta didik dalam memberi skor, mengelompokkan dan menafsirkan skor pengenalan lingkungan pendidikan. 4. Guru/Guru BK berinteraksi dengan peserta didik dalam memberi skor, mengelompokkan, dan menafsirkan skor pengenalan lingkungan pendidikan. 5. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam memberikan skor 1 untuk pilihan jawaban YA dan memberikan skor 0 untuk pilihan jawaban TIDAK. 6. Guru/Guru BK membimbing peserta didik dalam menjumlahkan skor jawaban YA. 7. Guru/Guru BK membimbing peserta didik mengelompokkan berdasarkan pilihan. 8. Guru/Guru BK membimbing peserta didik mengubah skor ke dalam persen untuk setiap aspek lingkungan pendidikan dengan cara membagi banyaknya jawaban YA pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100. 9. Guru/Guru BK memeriksa dan memastikan hasil pekerjaan peserta didik, kemudian membimbing peserta didik untuk dapat membandingkan aspek minat yang satu dengan lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik	:	Penentuan Pilihan minat kelompok mata pelajaran
Tujuan	:	Peserta didik mampu menentukan kelompok peminatan mata pelajarannya.
Indikator	:	Peserta didik mampu memilih kelompok peminatan mata pelajarannya
Alat/Bahan	:	1. <i>Work Sheet</i> 2. Pulpen
Waktu	:	1 x 45 menit
Langkah Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Guru BK memberikan refleksi terhadap tahapan sebelumnya (pemahaman tentang pentingnya penelusuran minat di kelas 9). 2. Guru/Guru BK membimbing peserta didik untuk memeriksa kembali hasil kegiatan pada tahapan sebelumnya. 3. Guru/Guru BK menyampaikan tujuan tahap penentuan pilihan pengenalan lingkungan pendidikan. 4. Guru/Guru BK bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik, apabila peserta didik sudah memahami makna dan tujuan peminatan kelompok mata pelajaran. 5. Guru/Guru BK membagikan kembali lembar alat ungkap yang sudah di skor oleh masing-masing peserta didik. 6. Guru/Guru BK meminta peserta didik mengurutkan maksimal lima kelompok peminatan. 7. Guru/Guru BK meminta peserta didik untuk mengemukakan alasan pilihannya sebagai tolak ukur pemahaman pemilihan kelompok mata pelajaran di sekolah. 8. Guru/Guru BK memberikan pemberian rekomendasi tentang peminatan kelompok mata pelajaran serta jurusan pada jenjang pendidikan menengah. 9. Guru/Guru BK memastikan setiap peserta didik mengenal lingkungan pendidikan dengan baik, sehingga mampu menentukan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam proses pemilihan minat kelompok mata pelajaran pada jenjang menengah.

ALAT UNGKAP PEMINATAN PESERTA DIDIK SMP

Nama	:	
NIS	:	
Kelas	:	
Sekolah	:	
Alamat	:	
Kab/Kota	:	
Provinsi	:	

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2022**

ALAT UNGKAP PEMINATAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

A. Petunjuk umum

1. Bacalah seluruh pernyataan secara teliti!
2. Isilah kolom berikut sesuai dengan minat Anda!
3. Pilihan jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Anda!
4. Jawaban Anda sangat bermanfaat untuk membantu pemahaman minat Anda yang sesungguhnya.

B. Petunjuk khusus

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus Anda pilih. Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom **YA** apabila Anda menyukai pernyataan tersebut; atau bubuhkan tanda cek (√) pada kolom **TIDAK** apabila Anda tidak menyukai pernyataan tersebut.

SELAMAT MENERJAKAN!

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
A1.	Suka mempelajari kisah teladan tokoh agama		
A2.	Suka mendengarkan lagu-lagu religi		
A3.	Suka mempelajari kitab suci		
A4.	Suka mengisi waktu luang dengan membaca buku keagamaan		
A5.	Tertarik untuk menyimak ceramah agama		
A6.	Suka mempelajari doa-doa		
A7.	Suka mendalami makna ibadah		
A8.	Suka mengikuti kegiatan di tempat ibadah		
A9.	Suka menyampaikan pesan-pesan keagamaan		
B1.	Suka melakukan kegiatan yang menggunakan alat ukur		
B2.	Suka merencanakan kegiatan berdasarkan ketepatan waktu		
B3.	Suka menggunakan hitungan, dalam memprediksi sesuatu		
B4.	Menyukai grafik		
B5.	Menyukai penjelasan dalam bentuk angka		
B6.	Suka menyelesaikan soal hitungan dengan menggunakan logika		
B7.	Suka membaca angka secara benar		
B8.	Suka membaca secara teliti terhadap soal hitungan		

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
C1.	Suka mengamati kejadian alam		
C2.	Suka dengan kegiatan ilmiah		
C3.	Suka melakukan percobaan ilmiah		
C4.	Suka mendalami tentang proses kimiawi suatu zat		
C5.	Suka mengamati pertumbuhan tanaman		
C6.	Suka mengamati kandungan zat sebuah produk		
C7.	Suka mencoba merakit alat percobaan ilmiah		
C8.	Suka diskusi tentang kejadian alam		
C9.	Suka mengumpulkan berita tentang kejadian alam		
D1.	Suka mempelajari peta		
D2.	Suka membaca buku-buku sejarah		
D3.	Suka mempelajari benda-benda peninggalan sejarah		
D4.	Suka mempelajari budaya		
D5.	Suka mempelajari kehidupan sosial		
D6.	Suka mempelajari tentang kegiatan ekonomi		
E1.	Suka menyimak cerita		
E2.	Suka bercerita		
E3.	Suka berdiskusi tentang kebahasaan		
E4.	Suka bermain peran		
E5.	Suka membaca buku cerita		
E6.	Suka menulis karya sastra		
E7.	Suka menulis buku harian		
E8.	Suka berpidato		

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
F1.	Suka menggambar bangunan		
F2.	Suka merakit alat elektronik		
F3.	Suka menuangkan ide ke dalam hasil teknologi		
F4.	Suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan teknik		
F5.	Suka mencermati cara kerja alat-alat teknologi		
F6.	Suka mendaur ulang barang yang tidak terpakai		
F7.	Suka membongkar pasang mesin dan alat elektronik		
F8.	Suka memprediksi bahan bangunan		
F9.	Suka melakukan kegiatan memperbaiki alat-alat teknologi		
G1.	Suka menyusun diagram alur		
G2.	Suka mempelajari program komputer		
G3.	Suka menggunakan program aplikasi komputer		
G4.	Suka menggunakan media komunikasi untuk belajar		
G5.	Suka menulis di sosial media atau blog		
G6.	Suka mengikuti perkembangan TIK		
H1.	Menyukai kegiatan P3K		
H2.	Suka membaca kegunaan obat		
H3.	Suka mengenali jenis tumbuhan yang mengandung khasiat obat		
H4.	Suka mengenali zat-zat yang membahayakan kesehatan		
H5.	menyukai pola hidup sehat		
H6.	Suka mempelajari tentang makanan yang bergizi		
H7.	Suka membaca penemuan di bidang kesehatan		

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
I1.	Suka mempelajari teknik bercocok tanam		
I2.	Suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil pertanian		
I3.	Suka kegiatan bercocok tanam		
I4.	Suka mempelajari alat-alat pertanian		
I5.	Suka mempelajari ciri-ciri tanah		
I6.	Suka mempelajari tentang pupuk tanaman		
I7.	Suka merancang kegiatan wisata pertanian		
I8.	Suka mempelajari tentang hama tanaman		
I9.	Suka mempelajari zat untuk meningkatkan kualitas tanaman		
I10.	Suka mengenali jenis tanaman unggul		
J1.	Suka mempelajari cara-cara pemasaran hasil perikanan dan kelautan		
J2.	Suka mempelajari teknik penangkapan ikan		
J3.	Suka membudidayakan ikan		
J4.	Suka mempelajari tentang alat-alat perikanan		
J5.	Suka mempelajari tentang penyakit ikan		
J6.	Suka mempelajari tentang cara memelihara ikan		
J7.	Suka mengenali jenis ikan laut dan ikan air tawar		
J8.	Suka mempelajari cara pengawetan ikan		
J9.	Suka kegiatan membudidayakan hasil laut		
K1.	Suka menyusun rencana kegiatan		
K2.	Suka mempelajari surat menyurat		
K3.	Suka membuat laporan kegiatan		
K4.	Suka membuat catatan pemasukan dan pengeluaran uang		
K5.	Suka mempelajari pembukuan		
K6.	Suka mempelajari tentang perbankan		

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
K7.	Suka mengenal perpajakan		
K8.	Suka mempelajari kegiatan pemasaran		
K9.	Suka kegiatan berwirausaha		
L1.	Suka membuat rencana kunjungan wisata		
L2.	Suka menceritakan pengalaman berwisata		
L3.	Suka mendokumentasikan pengalaman berwisata		
L4.	Suka berperan sebagai pemandu wisata		
L5.	Menyukai kegiatan tata boga		
L6.	Menyukai kegiatan tata kecantikan		
L7.	Menyukai kegiatan perhotelan		
L8.	Menyukai kegiatan tata busana		
M1.	Suka menggambar		
M2.	Suka bermusik		
M3.	Suka menari		
M4.	Suka seni drama		
M5.	Suka seni fotografi		
M6.	Menyukai kegiatan seni perfilman		
M7.	Suka membuat karya kerajinan		
N1.	Suka olahraga yang bersifat pertandingan		
N2.	Menyukai olahraga rekreasi		
N3.	Suka mempelajari manfaat olahraga		
N4.	Suka memperhatikan perkembangan olahraga		
N5.	Suka mempelajari teknik olahraga		

PEDOMAN PENGOLAHAN (UNTUK GURU)

Berikut adalah langkah-langkah penyekoran dan penafsiran untuk membantu mempermudah pengadministrasian setelah kegiatan pengungkapan pengenalan lingkungan pekerjaan peserta didik SMP.

1. Pemberian Skor

Pemberian skor, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Setiap jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0.
- b. Menghitung jawaban YA pada setiap kelompok bidang minat sehingga akan diperoleh skor untuk setiap bidang (objek pilihan minat).
- c. Untuk menyamakan skor (mempermudah menafsirkan/membandingkan skor pada setiap aspek minat), ubahlah skor tersebut ke dalam persen dengan cara membagi banyaknya jawaban YA pada setiap kelompok dengan jumlah item pada setiap bagian dikalikan dengan 100.
- d. Untuk memperoleh urutan minat, bandingkan angka persen pada satu bagian dengan persen pada bagian lain. *(Catatan: ketika peserta didik masih berada di kelas VII dan VIII tidak diperlukan urutan minat sampai rinci).*

2. Penafsiran

- a. Ketika peserta didik berada di akhir kelas IX, diperlukan perankingan minat untuk keperluan rekomendasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Setelah Guru BK memperoleh hasil skor, persentase, dan urutan pilihan peminatan peserta didik, selanjutnya Guru BK menafsirkan data tersebut untuk kemudian memberikan rekomendasi pada format yang telah tersedia.
- c. Keputusan akhir untuk memilih kelompok mata pelajaran dan/atau studi lanjut diserahkan kepada peserta didik.

FORMULA REKOMENDASI

Setelah penskoran dan penafsiran, langkah berikutnya adalah pemberian rekomendasi. Rekomendasi peminatan adalah deskripsi kecenderungan hasil peminatan peserta didik terhadap kelompok mata pelajaran berdasarkan hasil penyelenggaraan peminatan.

Mekanisme pembuatan rekomendasi peminatan peserta didik SMP/MTs dilakukan oleh guru BK di akhir kelas IX semester genap, setelah peserta didik menerima layanan peminatan. Rekomendasi peminatan dilakukan dengan prosedur: (1) Pengumpulan data peminatan belajar peserta didik. Data peminatan dapat diperoleh dari hasil pengukuran atau tes dan non tes (dokumentasi, observasi wawancara, angket, dan lain-lain); (2) Analisis data peminatan yang terkumpul; dan (3) Pembuatan rekomendasi peminatan belajar peserta didik berdasarkan hasil analisis.

Data yang diperlukan untuk rekomendasi peminatan oleh Guru BK/Konselor di SMP/MTs, tidak hanya dari data peminatan di atas, tetapi diperlukan juga data pendukung lain berupa rata-rata nilai rapor dari semester 1 sampai 6, hasil tes IQ, tes bakat dan minat (jika ada), dan data non akademik, serta pilihan sekolah menengah dan dukungan orang tua. Dengan demikian rekomendasi akan lengkap dan akurat.

Rekomendasi berisi tentang informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan pilihan peserta didik di sekolah yang akan dimasukinya. Rekomendasi ini dapat memberikan informasi kepada Guru BK jenjang pendidikan menengah tentang gambaran peminatan peserta didik terhadap kelompok mata pelajaran atau sekolah yang akan dimasukinya. Rekomendasi ini juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan peminatan di sekolah lanjutan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat mengikuti pendidikan dan mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Oleh karena itu rekomendasi peminatan ini dapat diberikan kepada peserta didik dan orang tua. Peran orang tua peserta didik SMP/MTs setelah menerima rekomendasi

dari guru BK yaitu: (a) Mencermati rekomendasi peminatan yang disampaikan oleh guru BK/ sekolah; dan (b) Memberi dukungan dan motivasi kepada putra-putrinya untuk mengembangkan kekuatan peminatan akan kecenderungan terhadap mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan menengah. Peran peserta didik SMP/MTs setelah menerima rekomendasi dari guru BK yaitu: (a) Mencermati rekomendasi peminatan yang disampaikan oleh guru BK; (b) Menggunakan rekomendasi peminatan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih ekstrakurikuler, kelompok mata pelajaran, dan studi lanjut; (c) Mengembangkan kekuatan peminatan setelah diterima pada jenjang pendidikan menengah.

Berikut adalah salah satu model format rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, digunakan, dan/atau dikembangkan sendiri oleh Guru BK/Konselor SMP/MTs, sesuai dengan keperluan.

LEMBAR REKOMENDASI

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
NIS :
Sekolah :
Alamat :

a. Prestasi Akademik yang Menonjol

KELAS	MATA PELAJARAN TERBAIK	NILAI
VII	1.	
	2.	
VII	1.	
	2.	
IX	1.	
	2.	

b. Prestasi Non-Akademik yang Menonjol

BIDANG	KATEGORI PRESTASI/JENIS	KUALIFIKASI
Olahraga		
Seni		
.....		

c. Bakat yang Menonjol

NO	ASPEK BAKAT	KUALIFIKASI
1.		
2.		
3.		

d. Harapan Orang Tua

.....

.....

e. Bidang yang Diminati Peserta Didik (Minat)

NO	BIDANG PEMINATAN	%	KUALIFIKASI		
			T	S	R
1.					
2.					
3.					

f. Kesimpulan

Berdasarkan data diatas, yang bersangkutan cenderung meminati:

1.
2.
3.

g. Rekomendasi

1.	SMA	YA	TIDAK
2.	MA	YA	TIDAK
3.	SMK	YA	TIDAK

Tertanda,
Guru BK/Konselor



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



SMP BERMUTU
*Prestasi Hebat,
Karakter Kuat*



pesdik
*generasi hebat
berkarakter*

Diterbitkan oleh
Direktorat SMP, PAUDDASMEN, Kemendikbudristek
Cetakan Pertama
Tahun 2022

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta, 10270
Laman: www.ditsmp.kemdikbud.go.id

ISBN 978-623-99334-9-4



9 786239 933494